

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI
DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA
TAHUN 2019**

SKRIPSI

OLEH:

**FITRIA YUNANDA
1801032038**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI
DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA
TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi D4 Kebidanan dan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)**

OLEH:

**FITRIA YUNANDA
1801032038**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019**

Nama : **FITRIA YUNANDA**

Nomor Induk Mahasiswa : **1801032038**

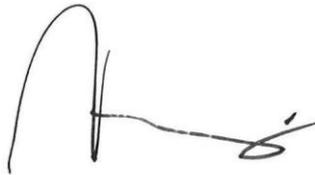
Program Studi : **D4 KEBIDANAN**

Menyetujui,

Komisi Pembimbing:

Medan, 10 September 2019

Pembimbing I



(Elvi Era Liesmayani, S.Si.T., M.Keb)

Pembimbing II



(Afrahul Padilah Siregar, S.S.T, M.Kes)

**Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia Medan**

Dekan



(Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt)
NIDN. (0125096601)

Telah Diuji pada Tanggal : 10 September 2019

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb

Anggota : 1. Afrahul Padilah Siregar, SST, M.Kes
2. Novalita Oriza, SST, M.Kes

LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidanan (Str.Keb), di Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/ tim penguji.
3. Isi skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 10 September 2019
Yang Membuat Pernyataan



Fitria Yunanda
1801032038

ABSTRACT

ASSOCIATED FACTORS WITH BREAST SELF EXAMINATION (BSE) IN GRADE XI STUDENTS IN STATE 4 HIGH SCHOOL OF LANGSA 2019

**YUNANDA FITRIA
1801032038**

Breast cancer is the most common type of cancer found in women and is the second leading cause of death from breast cancer in women. Based on data from the Ministry of Health information contained in Indonesia's profile in 2017 in the province of Aceh, there were 1.20% of mothers detected with cervical cancer and breast cancer at 30-50 years old. This study aims to determine the factors associated with breast self examination (BSE) which includes knowledge, attitudes, and family support for grade XI students in State 4 high school of Langsa.

This type of research was analytic survey research used cross-sectional design. The location of the study was conducted at State 4 high school of Langsa. The population in this study were all students of Grade XI amounted 52 students and all were taken as samples. Data collection was carried out by a questionnaire and processed into univariate and bivariate analyses with chi-square test (0.05).

Based on the results of the study, the chi-square statistical test obtained knowledge with p-value 0.000, attitude with p-value 0.000, family support p-value 0.000, which means that there is a significant relationship between knowledge, attitude and family support with BSE.

The conclusion of this study is the relationship of knowledge, attitudes and family support with BSE in Grade XI students State 4 high school of Langsa 2019 found. It is recommended to search for and obtain information about the benefits of BSE by early detection to reduce the number of morbidity in teenage girls.

Keywords: Knowledge, Attitude, Family Support, BSE

Bibliography: 10 Books, 9 Journals, 2 Websites



ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019

FITRIA YUNANDA
1801032038

Kanker payudara adalah jenis kanker yang paling umum ditemukan pada wanita dan merupakan penyebab kematian nomor dua akibat kanker payudara pada wanita. Berdasarkan data dari informasi Kementerian Kesehatan yang tertuang di profil Indonesia tahun 2017 pada provinsi Aceh yang terdapat 1,20% ibu yang terdeteksi penderita kanker leher rahim dan kanker payudara pada usia ibu 30-50 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan payudara (SADARI) yang meliputi pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga pada siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survei analitik* dengan menggunakan design *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Langsa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019 yaitu sebanyak 52 siswi yang seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuesioner dan diolah kedalam analisa univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square* (0,05).

Berdasarkan hasil penelitian adanya uji statistik *chi-square* diperoleh pengetahuan dengan *p-value* 0,000, sikap dengan *p-value* 0,000, dukungan keluarga *p-value* 0,000, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan pemeriksaan SADARI.

Kesimpulan penelitian ini ada hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan pemeriksaan SADARI pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019. Disarankan kepada siswi untuk terus mencari dan mendapatkan informasi tentang manfaat pemeriksaan (SADARI) sehingga dengan melakukan deteksi dini kanker payudara dapat mengurangi angka kesakitan pada remaja putri.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, SADARI
Daftar Pustaka : 10 Buku, 9 Jurnal, 2 Website

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuni-Nya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada Program studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc, M. Kes, selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, S.E, S.Kom, M.M, M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Efendy, M.Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. H. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb selaku Ketua Prodi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
6. Afrahul Padilah Siregar, SST, M.Kes, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
7. Novalita Oriza, SST, M.Kes, selaku Dosen Penguji dalam Sidang Skripsi.
8. Seluruh Dosen Program Studi D4 Kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
9. Kepada Orangtua, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan kasih sayangnya kepada peneliti, yang telah memberikan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Seluruh Rekan-rekan mahasiswi Program Studi D4 Kebidanan seperjuangan.
11. Semua pihak-pihak yang telah memberikan bantuan pada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, 10 September 2019
Peneliti

Fitria Yunanda
1801032038

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

Nama : Fitria Yunanda
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 29 Januari 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1
Alamat : Perumnas, Paya Bujuk Seuleumak
Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Zulkifli Sinaga
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Dra. Yulidar
Pekerjaan Ibu : Guru
Alamat : Perumnas, Paya Bujuk Seuleumak
Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri Bukit Medang Ara
2. Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 3 Kota Langsa
3. Tahun 2012 – 2015 : SMK Negeri 3 Kota Langsa
4. Tahun 2015 – 2018 : Program Studi D3 Kebidanan Poltekes
Kemenkes Aceh Kota Langsa
5. Tahun 2018 – 2019 : Program Studi D4 Kebidanan Institut
Kesehatan Helvetia Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER LUAR	
COVER DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI	
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	10
2.2. Telaah Teori	11
2.2.1. Pengertian SADARI	11
2.2.2. Manfaat SADARI	12
2.2.3. Tujuan SADARI	13
2.2.4. Waktu Pelaksanaan SADARI	13
2.2.5. Cara Melakukan SADARI.....	13
2.2.6. Tanda-Tanda Awal dan Gejala Kanker Payudara	18
2.2.7. Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).....	19
2.2.8. Landasan Teori	28
2.2.9. Kerangka Teori	31
2.3. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Design Penelitian	33
3.2. Lokasi dan Waktu penelitian	33
3.2.1. Lokasi Penelitian	33
3.2.2. Waktu Penelitian	33

3.3.	Populasi dan Sampel	33
3.3.1.	Populasi	33
3.3.2.	Sampel	34
3.4.	Kerangka Konsep.....	34
3.5.	Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran	35
3.5.1.	Definisi Operasional	35
3.5.2.	Aspek Pengukuran	36
3.6.	Metode Pengumpulan Data	37
3.6.1.	Jenis Data	37
3.6.2.	Teknik Pengumpulan Data	37
3.6.3.	Uji Validitas Dan Reliabilitas	38
3.7.	Metode Pengolahan Data	41
3.8.	Teknik Analisa Data	42
3.8.1.	Analisa Univariat	43
3.8.2.	Analisa Bivariat	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1.	Gambaran Lokasi Penelitian.....	44
4.1.1.	Letak Geografi Lokasi Penelitian	44
4.1.2.	Data Demografi Lokasi Penelitian.....	44
4.1.3.	Visi dan Misi.....	45
4.2.	Hasil Penelitian	47
4.2.1.	Karakteristik Responden.....	47
4.2.2.	Analisis Univariat	48
4.2.3.	Analisis Bivariat.....	54
4.3.	Pembahasan.....	57
4.3.1.	Hubungan Pengetahuan Siswi Kelas XI dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa ..	57
4.3.2.	Hubungan Sikap Siswi Kelas XI dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa ..	59
4.3.3.	Hubungan Dukungan Keluarga Siswa Kelas XI dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa.....	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1.	Kesimpulan	66
5.2.	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1.	Berdiri Didepan Cermin.....	13
Gambar 2.2.	Mengangkat Kedua Tangan Diatas Kepala.....	14
Gambar 2.3.	Mengamati Payudara.....	14
Gambar 2.4.	Meletakkan Tangan Di Pinggang.....	15
Gambar 2.5.	Melakukan Pemeriksaan SADARI	15
Gambar 2.6.	Melakukan Dengan Cara Vertikal.....	16
Gambar 2.7.	Melakukan Dengan Cara Memutar Pada Payudara	17
Gambar 2.8.	Menekan Payudara Dengan Kedua Tangan	17
Gambar 2.9.	Memeriksa Ketika	18
Gambar 2.10.	Kerangka Teori.....	31
Gambar 3.1.	Kerangka Konsep Penelitian	34
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Kota Langsa.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah siswi Kelas XI	34
Tabel 3.2. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran	36
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019	47
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jawaban tentang Pengetahuan Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019	48
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019	49
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Jawaban tentang Sikap Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019	50
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Sikap Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019	52
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Jawaban tentang Dukungan Keluarga Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019.....	52
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019	53
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019 .	54
Tabel 4.9. Tabulasi Silang Hubungan antara Pengetahuan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019	54
Tabel 4.10. Tabulasi Silang Hubungan antara Sikap dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019	55

Tabel 4.11. Tabulasi Silang Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019	56
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Kuesioner	71
Lampiran 2	Master Data Uji Validitas	76
Lampiran 3	Master Data Penelitian	79
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas ((Out Put).....	82
Lampiran 5	Hasil Out Put Penelitian.....	94
Lampiran 6	Surat Survey Awal.....	110
Lampiran 7	Surat Balasan Survey Awal.....	111
Lampiran 8	Surat Uji Validitas.....	112
Lampiran 9	Surat Balasan Uji Validitas.....	113
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian	114
Lampiran 11	Surat Balasan Ijin Penelitian.....	115
Lampiran 12	Permohonan Pengajuan Judul Skripsi	116
Lampiran 13	Lembar Revisi Proposal.....	117
Lampiran 14	Lembar Revisi Skripsi	118
Lampiran 15	Lembar Bimbingan Proposal	119
Lampiran 16	Lembar Bimbingan Skripsi	121
Lampiran 17	Dokumentasi.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker payudara adalah jenis kanker yang paling umum ditemukan pada wanita dan merupakan penyebab kematian nomor dua akibat kanker payudara pada wanita. Kanker adalah pertumbuhan yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas. Sel-sel tersebut dapat tumbuh lebih lanjut serta menyebar ke bagian tubuh lainnya serta menyebabkan kematian. Sel kanker tidak mati setelah usianya cukup melainkan tumbuh terus dan bersifat inisiatif sehingga sel normal tubuh dapat terdesak atau malah mati. Saat ini salah satu jenis penyakit kanker yaitu kanker payudara menjadi jenis kanker yang sangat menakutkan bagi seluruh perempuan di seluruh dunia, juga di Indonesia. Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa terkendali sehingga dapat menyebar di antara jaringan atau organ di dekat payudara atau ke bagian tubuh lainnya. (1)

Kanker payudara cenderung berdampak pada perempuan memasuki usia senja dan para remaja. Ada beberapa faktor pemicu munculnya kanker payudara pada perempuan. Selain disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan, kebiasaan gaya hidup sehari-hari menjadi momok kemunculan kanker payudara. Saat ini tidak ada pengetahuan yang cukup tentang penyebab kanker payudara, kenyataan yang mengerikan itu sebenarnya bisa diatasi dengan rutin melakukan pemeriksaan Kanker payudara yang juga disebut dengan *ca mammae* merupakan pertumbuhan sel

payudara yang tidak terkontrol karena tidak terjadi perubahan abnormal dari gen yang berperan dalam pembelahan sel.

Kanker payudara yang juga disebut dengan *ca mammae* merupakan pertunbuhan sel payudara yang tidak terkontrol karena tidak terjadi perubahan abnormal dari gen yang berperan dalam pembelahan sel. SADARI atau memeriksa payudara sendiri secara rutin dan teratur, agar bisa mendeteksi jika sewaktu-waktu terdapat masalah atau kelainan pada payudara. Yang menjadi masalah, selama ini deteksi dini yang sebenarnya relatif mudah itu sering tidak dilakukan, dengan berbagai alasan. Padahal cara tersebut sangat ampuh dalam mendeteksi berkembangnya kanker, sekaligus memperbesar tingkat kesembuhan seorang penderita, jika sel kanker ditemukan sejak stadium dini.

Bedasarkan *international agency for research on cancer* (IARC) Kanker payudara adalah kanker paling umum kedua di dunia dan merupakan kanker yang paling sering di antara perempuan dengan perkiraan 1,67 juta kasus kanker baru yang di diagnosis pada tahun 2012. Kasus kanker payudara lebih banyak terjadi di daera kurang berkembang (883,000 kasus) di bandingkan dengan daerah maju (794,000 kasus). Tingkat *incidence rate* (IR) bervariasi hampir empat kali lipat dari seluruh wilayah dunia, mulai dari 27 kasus per 100.000 di Afrika Tengah dan Asia Timur sampai 92 kasus per 100.000 di Amerika Utara. (2)

Bedasarkan data dari profil kesehatan Indonesia kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat di temukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%)

sehingga angka kematiannya tinggi. Sampai dengan tahun 2017 sudah dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara terhadap 3.040.116 perempuan usia 30-50 tahun (2,98%) di Indonesia. (3)

Bedasarkan data dari informasi Kementerian Kesehatan yang tertuang di profil Indonesia tahun 2017 pada provinsi Aceh yang terdapat 1,20% ibu yang terdeteksi penderita kanker leher rahim dan kanker payudara pada usia ibu 30-50 tahun. Pemeriksaan yang telah dilakukan menggunakan metode pemeriksaan payudara klinis, cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara pada ibu usia 30-50 tahun yang tertinggi yang terdapat pada provinsi Bangka Belitung yaitu sebesar 13,19%, dan diikuti oleh Sumatra Barat. (3)

Salah satu faktor tingginya angka kejadian adalah kurangnya edukasi kanker payudara sejak remaja dalam mendeteksi dan menangani kanker payudara secara dini. Salah satunya dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri atau yang biasa di sebut SADARI, ini akan menurunkan tingkat kematian akibat kanker payuda sampai 20%, namun kenyatannya wanita yang melakukan pemeriksaan SADARI atau pemeriksaan payudara sendiri masih rendah.kanker yang diketahui sejak dini memiliki kemungkinan untuk mendapatkan pemulihan atau penangan yang lebih baik. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenali gejala dan resiko penyakit kanker sehingga dapat menentukan langkah-langkah pencegahan dan deteksi dini yang tepat. (4)

Adanya informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) serta kanker payudara menjadi motivasi para wanita khususnya remaja putri untuk

menambah pengetahuan tentang SADARI maka akan memenuhi perilaku wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk mencegah kanker payudara. Informasi ini sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri SADARI serta pelaksanaan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri. (4)

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang mulanya tidak tahu menjadi tahu terhadap objek tertentu, salah satunya yaitu tingkat pengetahuan yang kurang terhadap pemeriksaan SADARI terutama pada wanita usia dewasa awal. SADARI dapat mengetahui kelainan payudara sedini mungkin, lebih cepat mendeteksi kanker payudara stadium dini. (5)

Menurut penelitian yang dilakukan Rizka Angraini yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 588 orang dan jumlah sampel yang digunakan 50 orang. Hasil penelitian dari 50 siswi menunjukkan mayoritas siswi berpengetahuan kurang sebanyak 31 (62%) responden, berperilaku negatif sebanyak 32 (64%) responden dan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 41 orang (82%). Berdasarkan analisa uji *chi-square* terdapat antara pengetahuan dengan SADARI dengan p value 0,007 dan terdapat hubungan antar sikap dengan SADARI dengan p value 0,001. (4)

Adapun faktor yang berhubungan dengan SADARI adalah salahsatunya sikap seseorang yang mencerminkan rasa senang atau tidak senang terhadap

sesuatu bias berupa benda, situasi, orang atau kelompok. Jika timbul perasaan senang maka dapat di sebut sikap positif, sedangkan jika perasaan tidak senang sikap negatif. Seseorang yang memiliki sikap baik cenderung mengetahui secara awal jika ada kelainan pada payudara dengan tindakan SADARI. (5)

Dari hasil penelitian yang di lakukan Hilda Amier pada tahun 2017 yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi SMK PGRI Kab. Pangkeb. Jenis metode penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan 74 responden. Pemilihan sampel dengan sistematis *systematic random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, kecemasan, ketakutan dengan pemeriksaan payudara sendiri dengan nilai p value 0.021, pvalue 0,002, p value 0,012 di mana nilai p value lebih kecil dari α 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, kecemasan, ketakutan dengan pemeriksaan payudara pada siswi SMK PGRI. (6)

Dukungan keluarga merupakan pembentukan perilaku seseorang, setiap dukungan adalah interaksi untuk menghasilkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi perilaku masing-masing individu satu dengan yang lainnya. Dukungan keluarga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan dalam melakukan SADARI terhadap individu yang berada dalam lingkungan tersebut. (6)

Bedasarkan penelitian sebelumnya pada tahun 2017 yang di lakukan oleh Lola Despitari yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Keterlambatan Pemeriksaan Kanker

Payudara Pada Penderita Kanker Payudara Di Poli Bedah RSUD DR M. Djamil Padang. Jenis penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan retrospektif. Jumlah populasi 509 wanita penderita kanker payudara dan besar sampel 83. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan 65,1% penderita terlambat dalam pemeriksaan, 49,4% penderita tidak mendapatkan dukungan keluarga yang baik, 39,8% penderita tidak melakukan SADARI. Hasil penelitian ada hubungan dukungan keluarga dengan keterlambatan pemeriksaan dengan nilai p value 0,026 dan pemeriksaan SADARI dengan keterlambatan pemeriksaan nilai p value $< 0,05$. (7)

Bedasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada hari Selasa tanggal 13 Maret 2019 dan data yang diperoleh dari SMA Negeri 4 Kota Langsa khususnya pada kelas XI, hasil dari wawancara diketahui dari 10 responden, 7 orang diantaranya mengatakan tidak tahu tentang SADARI karena tidak pernah mendapatkan informasi tentang SADARI, sikap (respon) siswa kurang dalam mendapatkan informasi tersebut serta kurangnya dukungan dari orangtua seperti memberikan informasi kesehatan seperti cara melakukan SADARI sehingga siswa tersebut tidak pernah melakukan tindakan SADARI, 2 responden mengetahui pemeriksaan payudara sendiri dan tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri, 1 diantaranya yang pernah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat banyak remaja yang tidak mengetahui apa itu SADARI dan tidak pernah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul “ Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan SADARI Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019”.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Faktor Pengetahuan, Sikap dan Dukungan keluarga Berhubungan Dengan Pemeriksaan (SADARI) pada siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa pada tahun 2019”.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor pengetahuan siswi yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor sikap siswi yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor dukungan keluarga siswi yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019.
4. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemeriksaan payudara sendiri sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019
5. Untuk mengetahui dan menganalisa hubungan faktor pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019.

6. Untuk mengetahui dan menganalisa hubungan faktor sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019.
7. Untuk mengetahui dan menganalisa hubungan faktor dukungan keluarga dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai pembuktian teori yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu kebidanan tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Sebagai masukan untuk lebih banyak memberikan informasi tentang manfaat pemeriksaan (SADARI) bagi Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan berkelanjutan kepada siswa mengenai pemeriksaan SADARI. Serta dapat menyediakan buku-buku referensi yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi Wanita khususnya tentang Pemeriksaan SADARI.

3. Bagi Institusi Helvetia Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana kepustakaan perpustakaan Institusi Helvetia Medan dan informasi ilmiah tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan pemeriksaan (SADARI) pada remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan dan bahan masukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Berdasarkan penelitian sebelumnya pada tahun 2017 yang dilakukan oleh Rizka Angraini yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 588 orang dan jumlah sampel yang digunakan 50 Orang. Hasil penelitian dari 50 siswi menunjukkan mayoritas siswi berpengetahuan kurang sebanyak 31 (62%) responden, berperilaku negatif sebanyak 32 (64%) responden dan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 41 orang (82%). Berdasarkan analisa uji *chi-square* terdapat antara pengetahuan dengan SADARI dengan p value 0,007 dan terdapat hubungan antar sikap dengan SADARI dengan p value 0,001. (4)

Berdasarkan penelitian sebelumnya pada tahun 2017 yang dilakukan oleh Lola Despitarsari yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Keterlambatan Pemeriksaan Kanker Payudara Pada Penderita Kanker Payudara Di Poli Bedah RSUD DR M. Djamil Padang. Jenis penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan retrospektif. Jumlah populasi 509 wanita penderita kanker payudara dan besar sampel 83. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan 65,1% penderita terlambat dalam pemeriksaan, 49,4% penderita tidak mendapatkan dukungan keluarga yang baik, 39,8% penderita tidak

melakukan SADARI. Hasil penelitian ada hubungan dukungan keluarga dengan keterlambatan pemeriksaan dengan nilai p value 0,026 dan pemeriksaan SADARI dengan keterlambatan pemeriksaan nilai p value $< 0,05$. (7)

Bedasarkan penelitian sebelumnya pada tahun 2017 yang di lakukan oleh Hilda Amier yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi SMK PGRI Kab. Pangkeb. Jenis metode penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan 74 responden. Pemilihan sampel dengan sistematik *systematic random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, kecemasan, ketakutan dengan pemeriksaan payudara sendiri dengan nilai p value 0.021, pvalue 0,002, p value 0,012 di mana nilai p value lebih kecil dari α 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna anantara pengetahuan, kecemasan, ketakutan dengan pemeriksaan payudara pada siswi SMK PGRI. (6)

2.2. Telaah Teori

2.2.1. Pengertian SADARI

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sangat bermanfaat bagi para wanita usia dewasa awal. SADARI dapat mengetahui kelainan payudara sedini mungki, lebih cepat mendeteksi kanker payudara stadium dini sehingga mampu menyelamatkan jiwa para wanita dan lebih sering perempuan melakukan pemeriksaan payuda sendiri maka akan semakin mengenal dan semakin memahami area serta kondisi payudara sehingga akan meningkatkan status kesehatan khususnya kesehatan payudara.

Kanker payudara merupakan gangguan payudara yang paling di takuti perempuan. Salah satu penyebabnya penyakit ini tidak dapat disembuhkan jika di temukan pada stadium lanjut. Padahal jika di deteksi secara dini, penyakit ini sebetulnya bisa diobati sampai sembuh. Penyebab pasti penyakit ini belum di ketahui. Penyebab yang ada hanya dugaan-dugaan biasa di sebut sebagai faktor-faktor resiko terkena kanker payudara. (8)

Wanita dewasa umumnya memiliki payudara berdiameter antara 10-12 cm dengan berat diluar kehamilan sekitar 200 grm. (8)

2.2.2. Manfaat SADARI

Deteksi dini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mengetahui secara dini adanya tumor atau benjolan pada payudara sehingga dapat mengurangi tingkat kematian karena penyakit kanker tersebut. Keuntungan dari deteksi dini bermanfaat untuk meningkatkan kemungkinan harapan hidup bagi penderita kanker payudara. Hampir 85% gangguan atau benjolan di temukan oleh penderita sendiri melalui pemeriksaan dengan benar. Selain dari pada itu SADARI metode yang mudah, cepat, murah dan paling dan paling sederhana yang dapat mendeteksi secara dini. (9)

2.2.3. Tujuan SADARI

Tujuan dilakukannya SADARI adalah untuk mendeteksi secara dini adanya benjolan abnormal pada payudara, mendeteksi dini adanya perubahan yang abnormal pada payudara, serta mendeteksi kanker secara dini. (10)

2.2.4. Waktu Pelaksanaan SADARI

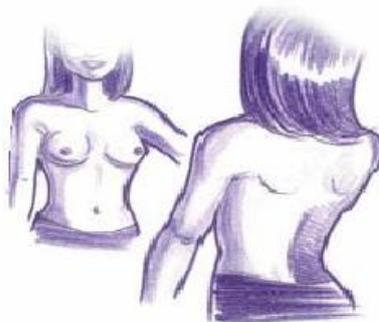
Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat dilakukan pada wanita dengan usia >20 tahun yaitu setelah menstruasi selesai, yakni pada saat payudara tidak dalam keadaan membengkak dan tegang seperti pada saat haid. (11)

Pilihan waktu yang tepat untuk melakukan SADARI yaitu antara hari ke 5 sampai ke 10 dari siklus menstruasi, dengan menghitung hari pertama haid sebagai hari pertama. Sedangkan wanita pasca menopause dianjurkan untuk memeriksakan payudara pada hari pertama setiap bulan untuk meningkatkan rutinitas pemeriksaan payudara sendiri. (12)

2.2.5. Cara Melakukan SADARI

Upaya untuk mendeteksi masalah pada payudara secara lebih dini adalah dengan melakukan pemeriksaan pada payudara sendiri, atau yang lazim di singkat SADARI. Dengan rutin melakukan SADARI, wanita akan bisa mendeteksi adanya masalah atau adanya kelainan pada payudaranya, jika ada, dan itu akan mempercepat upaya penanganan yang tertentu akan lebih baik, jika di bandingkan terlambat menyadari masalah yang terjadi. (13)

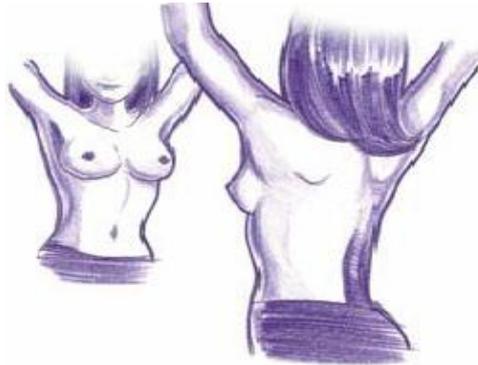
Tahap 1



Gambar 2.1. Berdiri Didepan Cermin

Melihat perubahan bentuk dan besarnya payudara, perubahan puting susu, serta kulit payudara di depan kaca. Sambil berdiri tegak depan cermin, posisi kedua lengan lurus ke bawah disamping badan.

Tahap 2



Gambar 2.2. Mengangkat Kedua Tangan Diatas Kepala

Periksa payudara dengan tangan diangkat di atas kepala. Dengan maksud untuk melihat retraksi kulit atau perlekatan tumor terhadap otot atau fascia dibawahnya.

Tahap 3



Gambar 2.3. Mengamati Payudara

Berdiri tegak di depan cermin dengan tangan disamping kanan dan kiri. Miringkan badan ke kanan dan kiri untuk melihat perubahan pada payudara.

Tahap 4



Gambar 2.4. Meletakkan Tangan di Pinggang

Menegangkan otot-otot bagian dada dengan berkacak pinggang tangan menekan pinggul dimaksudkan untuk menegangkan otot di daerah axilla. (8)

Melihat Perubahan Bentuk Payudara Dengan Berbaring.

Tahap 1. Persiapan



Gambar 2.5. Melakukan Pemeriksaan SADARI

Dimulai dari payudara kanan. Baring menghadap ke kiri dengan membengkokkan kedua lutut Anda. Letakkan bantal atau handuk mandi yang telah dilipat di bawah bahu sebelah kanan untuk menaikkan bagian yang akan

diperiksa. Kemudian letakkan tangan kanan Anda di bawah kepala. Gunakan tangan kiri Anda untuk memeriksa payudara kanan. Gunakan telapak jari-jari Anda untuk memeriksa sembarang benjolan atau penebalan. Periksa payudara Anda dengan menggunakan *Vertical Strip* dan *Circular*.

Tahap 2. Pemeriksaan Payudara dengan *Vertical*



Gambar 2.6. Melakukan dengan cara Vertikal

Memeriksa seluruh bagian payudara dengan cara vertical, dari tulang selangka di bagian atas ke bra-line di bagian bawah, dan garis tengah antara kedua payudara ke garis tengah bagian ketiak Anda. Gunakan tangan kiri untuk mengawali pijatan pada ketiak. Kemudian putar dan tekan kuat untuk merasakan benjolan. Gerakkan tangan Anda perlahan-lahan ke bawah bra line dengan putaran ringan dan tekan kuat di setiap tempat. Di bagian bawah bra line, bergerak kurang lebih 2 cm kekiri dan terus ke arah atas menuju tulang selangka dengan memutar dan menekan. Bergeraklah ke atas dan ke bawah mengikuti pijatan dan meliputi seluruh bagian yang ditunjuk.

Tahap 3. Pemeriksaan Payudara dengan Cara Memutar.



Gambar 2.7. Melakukan dengan cara Memutar pada Payudara

Berawal dari bagian atas payudara Anda, buat putaran yang besar. Bergeraklah sekeliling payudara dengan memperhatikan benjolan yang luar biasa. Buatlah sekurang-kurangnya tiga putaran kecil sampai ke puting payudara. Lakukan sebanyak 2 kali. Sekali dengan tekanan ringan dan sekali dengan tekanan kuat. Jangan lupa periksa bagian bawah areola mammae.

Tahap 4. Pemeriksaan Cairan Di Puting Payudara.



Gambar 2.8. Menekan Payudara dengan Kedua Tangan

Menggunakan kedua tangan, kemudian tekan payudara Anda untuk melihat adanya cairan abnormal dari puting payudara.

Tahap 5. Memeriksa Ketiak



Gambar 2.9. Memeriksa Ketiak

Letakkan tangan kanan Anda ke samping dan rasakan ketiak Anda dengan teliti, apakah teraba benjolan abnormal atau tidak.

2.2.6. Tanda-Tanda Awal dan Gejala Kanker Payudara

Memeriksa payudara sendiri (SADARI) bisa dilakukan pada waktu kapanpun, atau pada tanggal berapapun. Yang penting adalah rutin melakukannya. Dalam melakukan SADARI. (11)

Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat membantu mendeteksi tanda-tanda kanker payudara sedini mungkin adalah dengan mengenali gejalanya. Selain itu, melakukan pemeriksaan SADARI setiap 5-7 hari setelah masa menstruasi sangat membantu mengetahui apakah ada benjolan atau perubahan lainnya pada payudara. (13)

Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Muncul benjolan pada payudara
2. Munculnya benjolan di ketiak
3. Perubahan ukuran dan bentuk payudara
4. Keluar cairan dari puting susu padahal tidak menyusui
5. Perubahan puting susu
6. Kulit payudara berkerut

2.2.7. Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “ tahu “ dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (5)

Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu obyek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif dan

objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. (5)

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk membentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata prilaku yang disadari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada prilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan. Penetahuan yang cukup didalam dominan kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu:

1) Tahu

Tahu di artikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang di pelajari atau rangsangan yang telah di terima

2) Memahami

Memahani artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah suatu kemampuan untu menyatakan materi atau objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

4) Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain

5) Sistensis

Sistensis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

1) Fator internal

a) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan terhadap seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

b) Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu.

c) Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat di lahirkan sampai berulang tahun. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b) Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

d. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan dipersentasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu:

- 1) Baik : hasil persentase 76-100%
- 2) Cukup : hasil persentase 56-75%
- 3) Kurang : hasil persentase < 56%

2. Sikap

a. Pengertian

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja dari seseorang terhadap sesuatu bisa berupa benda, kejadian, situasi, orang-orang tau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut sikap positif, sedangkan kalau perasaan tidak senang disebut sikap negatif, kalau tidak timbul perasaan apa-apa berarti sikapnya netral. (5)

Sikap adalah sebuah kata sederhana yang kadang kadang membingungkan.

Kata ini berarti *disposisi pikiran/disposisi perasaan* terhadap sesuatu. (5)

b. Proses Pembentukan dan Perubahan Sikap

1) Sikap dapat terbentuk atau berubah melalui empat macam cara yaitu :

- a) adopsi yaitu kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus, lama kelamaan secara bertahap diserap kedalam diri individu dan mempengaruhi terbentuknya suatu sikap.
- b) Deferensiasi yaitu: dengan berkembangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman, sejalan bertambahnya usia, maka hal-hal yang tadinya dianggap sejenis, sekarang dipandang tersendiri terlepas dari jenisnya.
- c) Intergritasi yaitu: pembentukan sikap disini terjadi secara bertahap, dimulai dari berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu

hal tertentu sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut.

d) Trauma yaitu pengalaman yang tiba-tiba atau mengejutkan yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan.

2) Faktor yang mempengaruhi sikap

a) Faktor internal yaitu: faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang bersangkutan, seperti faktor pilihan. Pilihan ini ditentukan oleh motif dan kecenderungan dalam diri.

b) Faktor eksternal yaitu: faktor ini berasal dari luar diri kita kewajiban, sifat kelompok tertentu media komunikasi, situasi pada saat sikap itu terbentuk.

c. Tingkatan sikap

Sikap memiliki beberapa tingkatan yaitu :

1) Menerima

Menerima diartikan bahwa seseorang mau dan memperhatikan stimulasi yang di berikan.

2) Merespon

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakannya.

3) Menghargai

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah.

4) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih dengan segala resiko.

d. Sifat Sikap

Sifat sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif:

- 1) Sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyayangi, mengharapkan objek tertentu.
- 2) Sikap negatif, terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu.

e. Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menilai pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap adalah rangkaian kalimat yang mengatakan sesuatu mengenai obyek sikap yang hendak diungkapkan. Pertanyaan sikap Salah satu problem metodologi dasar dalam psikologi adalah bagai mana cara mengukur sikap. (14)

Pengukuran sikap dalam penelitian ini menggunakan Skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam pengukuran bidang pendidikan, skala Likert juga sering digunakan, selain

juga skala Guttman, semantik Diferensial, Rating scale, dan skala Thurstone. Dalam penggunaan skala Likert, terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 atau -2, -1, 0, 1, 2.

Skala ini menggunakan responden yang diminta untuk melakukan *agreement* atau *disagreement*nya untuk masing-masing item dalam skala yang terdiri dari empat point yaitu :

- a) Sangat Setuju
- b) Setujum
- c) Tidak Setuju
- d) Sangat Tidak Setuju

3. Dukungan Keluarga

a. Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan terhadap penderita yang sakit. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keluarga dengan status kesehatan anggota keluarga, mulai dari strategi-strategi hingga fase rehabilitas. Dukungan keluarga sangat penting dalam perawatan pasien dimana keluarga berusaha meningkatkan semangat hidup dan komitmen pasien untuk tetap menjalani pengobatan terutama untuk pasien penderita kanker payudara

Keluarga memiliki pengaruh dan peranan yang sangat penting dalam pembentukan konsep diri yang utuh dan konsisten, maka ia dapat menyediakan lingkungan yang lebih lama dalam penyaluran kasih sayang, perhatian dan penghargaan pada penderita kanker payudara.

b. Faktor Pendorong

Ada beberapa bentuk dukungan keluarga yaitu :

- 1) Dukungan informasi (*informational*), dalam hal ini keluarga memberikan informasi, penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh seseorang. Mengatasi permasalahan dapat digunakan seseorang dengan memberikan nasehat, anjuran, petunjuk dan masukan.
- 2) Dukungan penilaian (*appraisal*) yaitu keluarga berfungsi sebagai pemberi umpan balik yang positif, menengahi penyelesaian masalah yang merupakan suatu sumber dan pengakuan identitas anggota keluarga. Keberadaan informasi yang bermanfaat dengan tujuan penilaian diri (pembenaran).
- 3) Dukungan instrumental (*instrumental*) yaitu keluarga merupakan suatu sumber bantuan yang praktis dan konkrit. Bantuan mencakup memberikan bantuan yang nyata dan pelayanan yang di berikan secara langsung bisa membantu seseorang yang membutuhkan. Dukungan ekonomi akan membantu sumber daya untuk kebutuhan dasar dan kesehatan anak serta pengeluaran akibat bencana.

- 4) Dukungan emosional (*emotional*) yaitu keluarga sebagai suatu tempat berteduh dan beristirahat, yang berpengaruh terhadap ketenangan emosional, mencakup pemberian empati, dengan mendengarkan keluhan, menunjukkan kasih sayang, kepercayaan, dan perhatian. Dukungan emosional membuat seseorang merasa lebih dihargai, nyaman, aman dan disayangi. (15)

Menurut penelitian Harmianti, penelitian ini memiliki dukungan keluarga yang mendukung dalam upaya Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Meskipun jumlah responden banyak yang menunjukkan dukungan keluarga yang mendukung, tetapi masih ada responden yang memiliki dukungan keluarga yang kurang mendukung. (16)

Dukungan keluarga diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 20 pertanyaan kepada responden dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak. Jika respon den menjawab Ya diberi skor 1 dan jika menjawab Tidak diberi skor 0 dengan 2 kategori yaitu :

- 1) Tidak mendukung : apabila jawaban “Ya” yang responden berikan pada instrumen penelitian sebanyak 0-10 pernyataan.
- 2) Mendukung keluarga : apabila jawaban “Ya” yang responden berikan pada instrumen penelitian sebanyak 11-20 pernyataan.

2.2.8. Landasan Teori

Konsep pemanfaatan pelayanan kesehatan sebagai sarana pelayanan kesehatan mengacu teori Green dalam Notoatmodjo bahwa faktor-faktor yang

memengaruhi pencarian pelayanan kesehatan dapat digolongkan ke dalam 3 bagian yaitu :

1. Faktor predisposisi yang menggambarkan karakteristik pasien yang mempunyai kecenderungan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan terdiri dari demografi, struktur sosial, kepercayaan
2. Faktor pemungkin (*enabling factor*) yang terdiri dari kualitas pelayanan kesehatan, jarak pelayanan, status sosial ekonomi
3. Kebutuhan pelayanan (*need*) yaitu keadaan status kesehatan seseorang menimbulkan suatu kebutuhan yang dirasakan dan membuat seseorang mengambil keputusan untuk mencari pertolongan kesehatan dan keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan merupakan kombinasi dari kebutuhan normatif dengan kebutuhan yang dirasakan, karena untuk konsumsi pelayanan kesehatan. (17)

Green mengemukakan suatu model perilaku seseorang terhadap perilaku kesehatan sebagai berikut:

a. Faktor Predisposisi (*Predisposing factor*)

Karakteristik ini digunakan untuk menggambarkan fakta bahwa tiap individu mempunyai kecenderungan untuk menggunakan pelayanan kesehatan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya ciri-ciri individual. Pengetahuan siswa ini dapat diperoleh dari pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-harinya dengan menghadiri kegiatan penyuluhan atau seminar, untuk mendapatkan penyuluhan tentang bagaimana cara

hidup sehat dengan segala keterbatasan atau masalah kesehatan yang melekat pada mereka.

Sikap (*attitude*), adalah evaluasi positif-negatif-ambivalen individu terhadap objek, peristiwa, orang, atau ide tertentu. Sikap merupakan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap.

Penilaian pribadi atau sikap remaja yang baik tentang melakukan SADARI.

b. Faktor Pemungkin (*enabling factor*)

Karakteristik ini mencerminkan bahwa meskipun mempunyai predisposisi untuk menggunakan pelayanan kesehatan, ia tidak mampu bertindak untuk menggunakannya, kecuali bila ia mampu menggunakannya.

Jarak dengan fasilitas kesehatan juga berkontribusi terhadap terciptanya suatu perilaku kesehatan pada masyarakat. Pengetahuan dan sikap yang baik belum menjamin terjadinya perilaku, maka masih diperlukan faktor lain yaitu jauh dekatnya dengan fasilitas kesehatan.

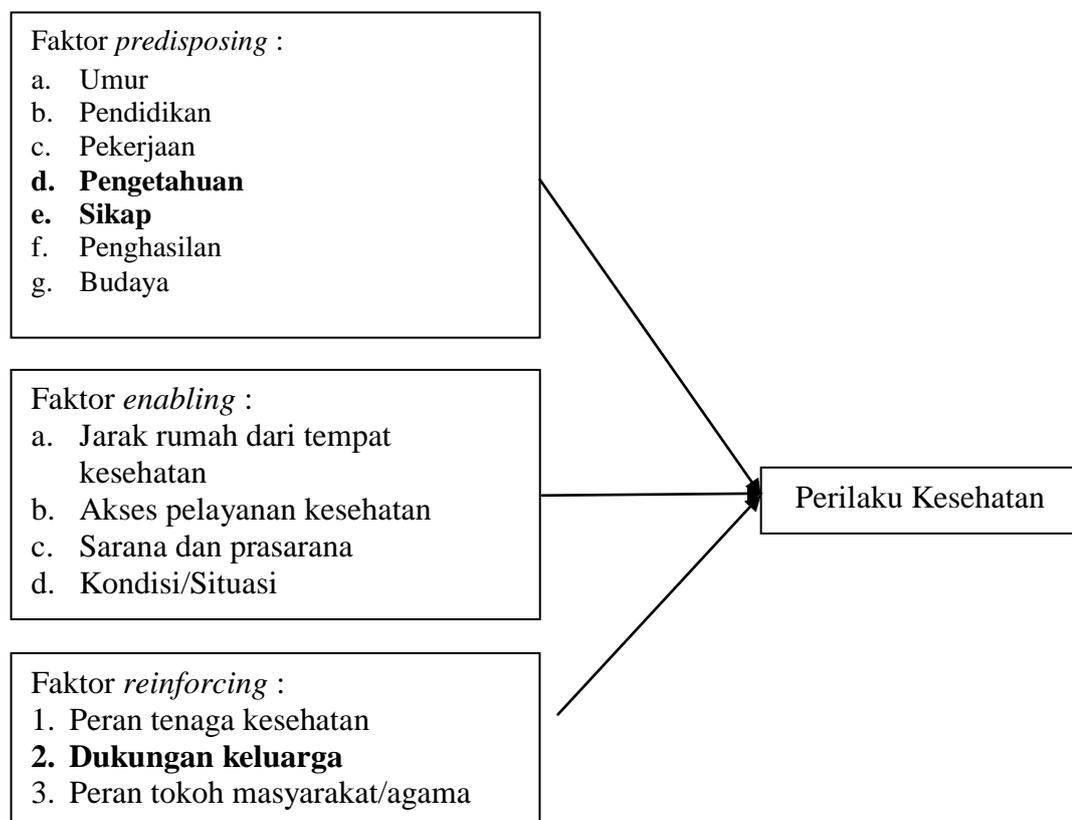
c. Faktor Pendukung (*reinforcing factor*)

Menurut Notoatmodjo perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat ditentukan juga dari ada tidaknya informasi kesehatan. Masyarakat tidak hanya memerlukan pengetahuan, sikap positif dan dukungan fasilitas saja dalam berperilaku sehat, melainkan diperlukan juga perilaku contoh (acuan) dari para tokoh masyarakat, tokoh agama, para petugas, terutama petugas kesehatan. Dengan adanya mereka yang memberi informasi kepada masyarakat tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara

pemeliharaan kesehatan dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut.

Salah satu faktor pendorong (*reinforcing factor*) adalah keterpaparan masyarakat akan informasi yang berkaitan dengan SADARI melalui penyuluhan/penyebarluasan informasi atau pesan-pesan kesehatan.

2.2.9. Kerangka Teori



Gambar 2.10. Kerangka Teori

Teori L. Green dalam Notoatmodjo (2012)

2.3. Hipotesis

Secara umum pengertian hipotesis berasal dari kata hipo (lemah) dan tesis (pernyataan), yaitu suatu pernyataan yang masih lemah dan membutuhkan pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau harus ditolak, berdasarkan fakta atau data empiris yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Hipotesis juga merupakan sebuah pernyataan tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris. (18)

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan Faktor Pengetahuan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada siswi kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019.
2. Ada hubungan Faktor Sikap Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada siswi kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019.
3. Ada hubungan Faktor Dukungan Keluarga Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada siswi kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survei analitik* adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini menggunakan design *cross sectional* yaitu studi epidemiologi yang mengukur beberapa variabel dalam satu saat sekaligus, untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada siswi kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019. (19)

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 4 Kota Langsa, BTN Seuriget, Kecamatan Langsa Barat-Kota Langsa Tahun 2019.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Agustus 2019 meliputi judul, survey awal, uji validitas dan penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang menjadi sasaran penelitian berhubungan dengan sekeleompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes benda-benda, ataupun peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019 yaitu sebanyak 52 siswi.

3.3.2. Sampel

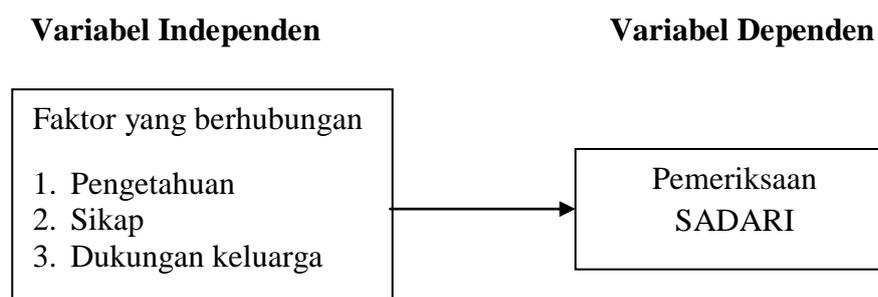
Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total population* yaitu seluruh siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019, yaitu yang berjumlah 52 siswi.

Tabel 3.1 Jumlah siswi Kelas XI

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	XI IPA 1	16
2	XI IPA 2	17
3	XI IPS 1	10
4	XI IPS 2	9
Jumlah		52

3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah alur penelitian yang memperlihatkan variabel-variabel yang mempengaruhi dan di pengaruhi. Adapun kerangka koseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

3.5.1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel-variabel Perilaku. Bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengalaman terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur). (19)

1. Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi yang diketahui siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tentang SADARI, yang meliputi:
 - a. Pengertian SADARI
 - b. Tujuan SADARI
 - c. Manfaat SADARI
 - d. Waktu SADARI
2. Sikap adalah respon atau reaksi seseorang yang mencerminkan perasaan terhadap suatu hal baik positif maupun negatif pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tentang SADARI dengan menggunakan skala likert yang meliputi :
 - a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak setuju (TS)
 - d. Sangat tidak setuju (STS)
3. Dukungan keluarga adalah pemberian perhatian, dorongan dan kasih sayang yang diberikan keluarga dalam melakukan pemeriksaan SADARI dengan

memberi jawaban mendukung atau tidak mendukung kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa.

4. SADARI adalah tindakan yang dilakukan siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan ataupun benjolan yang terdapat pada payudara.

3.5.2. Aspek Pengukuran

Tabel 3.2. *Definisi Operasional danl Aspek Pengukuran*

Variable Dependent	Jumlah Pertanyaan	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Value	Skala ukur
Pengetahuan	16	Skor max=16 benar (1) salah (0)	Skor 12-16 Skor 9-11 Skor 0-8	Baik (3) Cukup (2) Kurang (1)	Ordinal
Sikap	17	Skor max=68 sangat setuju (4) setuju (3) tidak setuju (2) sangat tidak setuju (1)	Skor 52-68 Skor 17-51	Positif (2) Negatif (1)	Ordinal
Dukungan keluarga	15	Skor max=15 Ya (1) Tidak (0)	Skor 8-15 Skor 0-7	Mendukung (2) Tidak mendukung (1)	Ordinal
Variable Independen	Jumlah Pertanyaan	Cara Ukur	Hasil Ukur	Value	Skala Ukur
Pemeriksaan SADARI	1	Kuesioner	2 1	Melakukan (2) Tidak Melakukan(1)	Nominal

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

1. Data Primer

Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan konsep teoritisnya dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat tentang tujuan dari penelitian serta cara pengisian kuisisioner dan dinyatakan kepada responden apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi oleh pihak lain, misalnya rekam medik, rekapitulasi nilai, data kunjungan pasien, dan lain-lain.

3. Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari naskah yang sudah dipublikasikan misalnya WHO, Riskesdas Tahun 2019 (Riset Kesehatan Dasar). (20)

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer penelitian ini dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden secara langsung.
2. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa data deskriptif responden.
3. Data tersier diperoleh melalui studi kepustakaan seperti jurnal, website, dokumen internet dan texbook.

3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur dengan kata lain sejauh mana dari kaca mata suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam kuesioner) dengan cara melakukan korelasi antara skor r masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya dalam suatu variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Produk Moment*, dengan bantuan SPSS. Pengujian validitas konstruk dengan SPSS adalah menggunakan korelasi, instrumen valid apabila nilai korelasi (*pearson correlation*) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas akan dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kota Langsa dengan menggunakan 20 responden. Maka instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > (0,444)$. (20)

Tabel 3.3. Tabel Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No	Pengetahuan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Butir Pertanyaan 1	0,782	0,444	Valid
2	Butir Pertanyaan 2	0,615	0,444	Valid
3	Butir Pertanyaan 3	0,627	0,444	Valid
4	Butir Pertanyaan 4	0,740	0,444	Valid
5	Butir Pertanyaan 5	0,646	0,444	Valid
6	Butir Pertanyaan 6	0,289	0,444	Tidak Valid
7	Butir Pertanyaan 7	0,730	0,444	Valid
8	Butir Pertanyaan 8	0,050	0,444	Tidak Valid
9	Butir Pernyataan 9	0,019	0,444	Tidak Valid
10	Butir Pertanyaan 10	0,558	0,444	Valid
11	Butir Pertanyaan 11	0,799	0,444	Valid
12	Butir Pertanyaan 12	0,515	0,444	Valid
13	Butir Pertanyaan 13	0,784	0,444	Valid
14	Butir Pertanyaan 14	0,666	0,444	Valid
15	Butir Pertanyaan 15	0,627	0,444	Valid
16	Butir Pertanyaan 16	0,025	0,444	Tidak Valid
17	Butir Pertanyaan 17	0,615	0,444	Valid

18	Butir Pertanyaan 18	0,627	0,444	Valid
19	Butir Pertanyaan 19	0,740	0,444	Valid
20	Butir Pertanyaan 20	0,531	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan dengan nilai r hitung $>$ r tabel (α) (0,444) maka dikatakan valid seperti pada pernyataan no. 1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19 dan 20 sedangkan pada pernyataan no. 6, 8, 9 dan 16 dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4. Tabel Uji Validitas Kuesioner Sikap

No	Sikap	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Butir Pernyataan 1	0,489	0,444	Valid
2	Butir Pernyataan 2	0,591	0,444	Valid
3	Butir Pernyataan 3	0,468	0,444	Valid
4	Butir Pernyataan 4	0,638	0,444	Valid
5	Butir Pernyataan 5	0,512	0,444	Valid
6	Butir Pernyataan 6	0,199	0,444	Tidak Valid
7	Butir Pernyataan 7	0,688	0,444	Valid
8	Butir Pernyataan 8	0,373	0,444	Tidak Valid
9	Butir Pernyataan 9	0,613	0,444	Valid
10	Butir Pernyataan 10	0,841	0,444	Valid
11	Butir Pernyataan 11	0,618	0,444	Valid
12	Butir Pernyataan 12	0,687	0,444	Valid
13	Butir Pernyataan 13	0,758	0,444	Valid
14	Butir Pernyataan 14	0,609	0,444	Valid
15	Butir Pernyataan 15	0,560	0,444	Valid
16	Butir Pernyataan 16	0,841	0,444	Valid
17	Butir Pernyataan 17	0,352	0,444	Tidak Valid
18	Butir Pernyataan 18	0,697	0,444	Valid
19	Butir Pernyataan 19	0,477	0,444	Valid
20	Butir Pernyataan 20	0,726	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 maka dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan dengan nilai r hitung $>$ r tabel (α) (0,444) maka dikatakan valid seperti pada butir

pernyataan no. 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19 dan 20, sedangkan pada butir pernyataan no. 6, 7 dan 17 dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5. Tabel Uji Validitas Dukungan Keluarga

No	Dukungan Keluarga	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Butir Pertanyaan 1	0,476	0,444	Valid
2	Butir Pertanyaan 2	0,351	0,444	Tidak Valid
3	Butir Pertanyaan 3	0,516	0,444	Valid
4	Butir Pertanyaan 4	0,594	0,444	Valid
5	Butir Pertanyaan 5	0,061	0,444	Tidak Valid
6	Butir Pertanyaan 6	0,499	0,444	Valid
7	Butir Pertanyaan 7	0,609	0,444	Valid
8	Butir Pertanyaan 8	0,199	0,444	Tidak Valid
9	Butir Pernyataan 9	0,496	0,444	Valid
10	Butir Pertanyaan 10	0,586	0,444	Valid
11	Butir Pertanyaan 11	0,498	0,444	Valid
12	Butir Pertanyaan 12	0,344	0,444	Tidak Valid
13	Butir Pertanyaan 13	0,499	0,444	Valid
14	Butir Pertanyaan 14	0,609	0,444	Valid
15	Butir Pertanyaan 15	0,611	0,444	Valid
16	Butir Pertanyaan 16	0,653	0,444	Valid
17	Butir Pertanyaan 17	0,564	0,444	Valid
18	Butir Pertanyaan 18	0,686	0,444	Valid
19	Butir Pertanyaan 19	0,758	0,444	Valid
20	Butir Pertanyaan 20	0,167	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.5 maka dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan dengan nilai r hitung $>$ rtabel (α) (0,444) maka dikatakan valid seperti pada butir pernyataan no. 1, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18 dan 19, sedangkan pada butir pernyataan no. 2, 5, 8, 12 dan 20 dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat diandalkan. Penelitian ini menentukan derajat konsistensi dari

instrumen peneliti berbentuk kuesioner. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui *Uji Cronchbach Alpha*. (20)

Tingkat reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui Uji Cronchbach Alpha yang dibandingkan dengan Tabel r. Nilai Cronchbach Alpha (reliabilitas) yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r product moment jika pada tabel dengan ketentuan jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ artinya reliabilitas mencukupi, maka seluruh item pertanyaan valid dapat dihandalkan. (21)

3.7. Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah secara komputerisasi melalui prosedur sebagai berikut:

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket maupun observasi.

2. *Collecting*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel, dan terhindar dari bias.

3. *Entering*

Data *entry*; yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program computer yang digunakan peneliti yaitu SPSS.

4. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti misalnya nama responden diubah menjadi no. 1,2,3....., dan seterusnya.

5. Processing

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian

Tabel 3.6. Tabel Uji Reliabilitas Kuesioner

Kuesioner	Cronbach's Alpha	Realibilitas
Pengetahuan	.881	16
Sikap	.903	17
Dukungan Keluarga	.865	15

Berdasarkan tabel 3.6 uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpa diperoleh nilai 0,881 untuk pengetahuan, 0,903 untuk sikap, dan 0,865 untuk dukungan keluarga, maka pernyataan ketiga kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan dan seluruh konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

3.8. Teknik Analisa Data

Analisa merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting. Kegiatan ini digunakan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis Univariat dan analisis Bivariat. (20)

3.8.1. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

3.8.2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dalam hal ini peneliti mencari ada Faktor yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi di SMA Negeri 4 Kota Langsa, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa.

Digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah *chi square*. Dan menggunakan alat perangkat computer dengan tingkat kepercayaan 95% (0,05) artinya apabila value (probabilitas) kurang 0,05 (H_0 , di tolak) yang berarti Ada Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi di SMA Negeri 4 Kota Langsa, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa Tahun 2019.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 4 Kota Langsa berada di Jln. Prof A Majid Ibrahim , Kelurahan Simpang Lhee, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Posisi Geografi SMA Negeri 4 Kota Langsa berada 4.4602 Lintang Utara dan 97.9102 Bujur Timur.

Adapun batas-batas wilayah SMA Negeri 4 Kota Langsa adalah sebagai berikut:

3. Sebelah Barat berbatasan dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Seuruget Kota Langsa
5. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Besar Simpang Lhee Kota Langsa
6. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Prof A. Majid Ibrahim Kota Langsa

4.1.2. Data Demografi Lokasi Penelitian

Status sekolah SMA Negeri 4 Kota Langsa adalah negeri dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah dengan luas tanah 15.555m². SMA Negeri 4 Kota Langsa memiliki tenaga pendidik laki-laki sebanyak 19 orang guru dan perempuan sebanyak 43 orang guru. Jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 226 siswa dan perempuan sebanyak 209 siswi.

SMA Negeri 4 Kota Langsa memiliki bangunan sekolah dengan ruangan yang terdiri dari 24 ruang kelas, 4 ruang lab, 1 ruang perpustakaan dan administrasi sekolah.

4.1.3. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi SMA Negeri 4 Kota Langsa yaitu :

1. Visi

Ungul dalam perilaku, berprestasi dalam mutu, berdasarkan Imtaq.

2. Misi

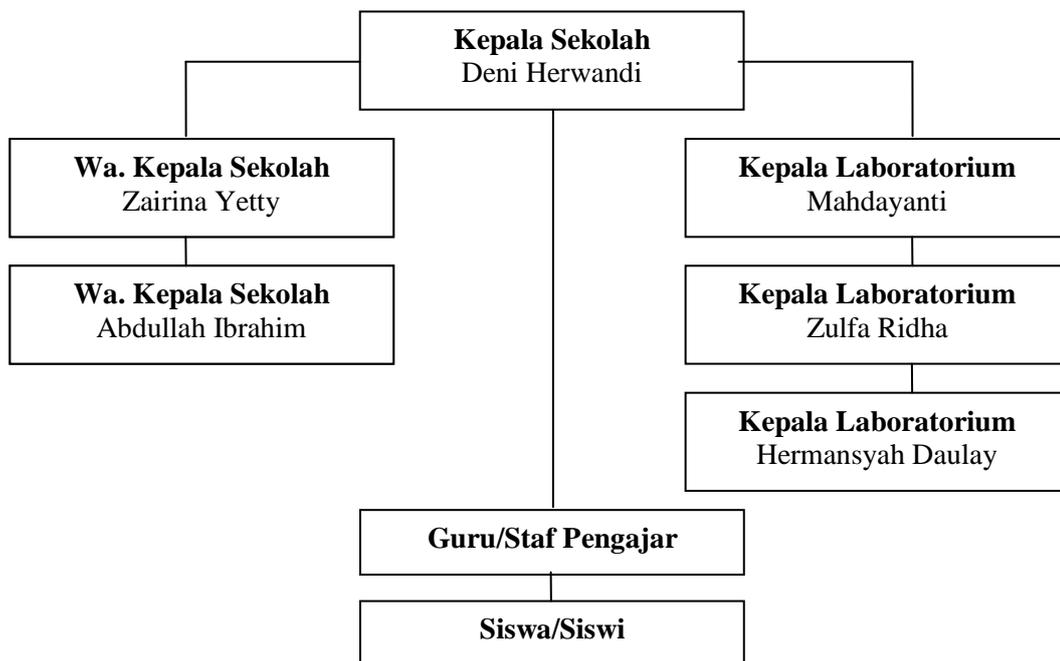
- a. Mempersiapkan siswa berprestasi, kreatif dalam bidang penelitian ilmiah remaja, olimpiade, kesenian, olah raga, dan lomba cerdas cermat sesuai dengan akal dan minat serta kecakapan yang dimilikinya.
- b. Terlaksananya manajemen mutu yang efektif dan efisien melalui pengembangan Sdm yang berkualitas dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan pendekatan (PAIKEM), sesuai kurikulum dengan memaniatkan saran.
- c. Menyiapkan lulusan yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di era global.
- d. Mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.
- e. Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing – masing komponen sekolah.
- f. Mengupayakan tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan mencapai sasaran.
- g. Meningkatkan pengembangan wawasan guru dan karyawan dalam mengikuti kemajuan IPTEK

- h. Menerapkan nilai-nilai budi perkerti, budaya jujur, ikhlas, sapa, sopan, senyum, dan santun yang baik di sekolah, dirumah maupun dalam masyarakat.
- i. Melaksanakan budaya disiplin bersih, demokrasi dan beretos kerja tinggi kepada semua warga sekolah.
- j. Tatalaksananya kesejahteraan lahir dan batin bagi warga sekolah.
- k. Mengaplikasi guru untuk melanjutkan pendidikan dari S1 ke S2.

4.1.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut.

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang akan di kerjakan. Itulah beberapa definisi struktur organisasi.



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Kota Langsa

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

Distribusi frekuensi karakteristik siswi di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	Karakteristik	f	%
Umur			
1	16 tahun	5	9,6
2	17 tahun	31	59,6
3	18 tahun	16	30,8
Total		52	100,0
Kelas			
1	XI IPA 1	16	30,8
2	XI IPA 2	17	32,7
3	XI IPS 1	10	19,2
4	XI IPS 2	9	17,3
Total		52	100,0

Berdasarkan tabel 4.1. dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan umur dari 52 siswi diketahui umur 16 tahun sebanyak 5 orang (9,6%), umur 17 tahun sebanyak 31 orang (59,6%) dan umur 18 tahun sebanyak 16 orang (30,85). Berdasarkan kelas dari 52 siswi diketahui kelas XI IPA 1 sebanyak 16 orang (30,8%), kelas XI IPA 2 sebanyak 17 orang (32,7%), kelas XI IPS 1 sebanyak 10 orang (19,2%) dan kelas XI IPS 2 sebanyak 9 orang (17,3%)

4.2.2. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap varabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1. Pengetahuan

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jawaban tentang Pengetahuan Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	Pengetahuan	Jawaban Responden				Total	
		Benar		Salah		f	%
		f	%	f	%		
1	Apakah yang dimaksud dengan pemeriksaan sadari ?	37	71,2	15	28,8	52	100,0
2	Melakukan pemeriksaan sadari dilakukan bertujuan untuk?	39	75,0	13	25,0	52	100,0
3	Manfaat dari melakukan pemeriksaan sadari adalah untuk?	35	67,3	17	32,7	52	100,0
4	Apabila telah terjadinya benjolan pada payudara sebaiknya dilakukan?	26	50,0	26	50,0	52	100,0
5	Cara pertama kali melakukan pemeriksaan sadari dilakukan dengan?	33	63,5	19	36,5	52	100,0
6	Kapan Pemeriksaan sadari sebaiknya dilakukan pada saat hari?	26	50,0	26	50,0	52	100,0
7	Berapakah ukuran normal payudara wanita usia dewasa?	29	55,8	23	44,2	52	100,0
8	Apakah sebaiknya wanita dianjurkan melakukan sadari pada usia?	30	57,7	22	42,3	52	100,0

No	Pengetahuan	Jawaban Responden				Total	
		Benar		Salah		f	%
		f	%	f	%		
9	Apakah faktor-faktor penyebab kanker payudara adalah?	29	55,8	23	44,2	52	100,0
10	Bagaimana menurut saudara dengan teknis pelaksanaan sadari?	31	59,6	21	40,4	52	100,0
11	Apakah bila sudah terjadi perubahan bentuk pada payudara serta keluarnya cairan tidak normal seperti darah atau nanah merupakan gejala dari?	24	46,2	28	53,8	52	100,0
12	Apakah arti dari sadari?	25	48,1	27	51,9	52	100,0
13	Kapankah payudara seorang wanita akan berfungsi dengan baik?	27	51,9	25	48,1	52	100,0
14	Apabila payudara seorang wanita sudah terkena penyakit, maka fungsinya akan?	29	55,8	23	44,2	52	100,0
15	Apakah jika sudah terserang penyakit kanker payudara, apakah penyakit kanker payudara dapat disembuhkan?	31	59,6	21	40,4	52	100,0
16	Pada saat melakukan pemeriksaan payudara apakah yang harus dilihat	31	59,6	21	40,4	52	100,0

Berdasarkan tabel 4.2. dari 52 responden yang diteliti diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab benar pada pertanyaan No. 2 sebanyak 39 orang (75,0%) dan paling sedikit menjawab benar pada pertanyaan No. 11 sebanyak 24 orang (46,2%). Sebagian besar responden menjawab salah pada pertanyaan No. 11 sebanyak 28 orang (53,8%) dan paling sedikit menjawab salah pada pertanyaan No. 2 sebanyak 13 orang (25,0%).

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	6	11,5
2	Cukup	27	51,9
3	Kurang	19	36,5
Total		52	100,0

Berdasarkan tabel 4.3. dari 52 responden diketahui siswi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (11,5%), pengetahuan cukup sebanyak 27 orang (51,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (36,5%).

2. Sikap

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Jawaban tentang Sikap Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	Pengetahuan	Jawaban Responden								Total	
		SS		S		TS		STS			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Sebagai remaja harus melakukan pemeriksaan sadari setiap bulan	10	19,2	22	42,3	18	34,6	2	3,8	52	100,0
2	Mengetahui kanker payudara secara dini akan mempermudah pengobatannya	7	13,5	21	40,4	18	34,6	6	11,5	52	100,0
3	Cara yang paling mudah untuk mendeteksi kanker payudara adalah dengan sadari	6	11,5	29	55,8	15	28,8	2	3,8	52	100,0
4	Sadari dapat dilakukan kapan saja	6	11,5	28	53,8	15	28,8	3	5,8	52	100,0
5	Sadari dapat dilakukan oleh wanita usia reproduksi tanpa memakai alat bantu selain cermin	10	19,2	21	40,4	18	34,6	3	5,8	52	100,0
6	Kanker payudara biasanya dialami oleh wanita usia subur	6	11,5	19	36,5	21	40,4	6	11,5	52	100,0
7	Dengan melakukan sadari dapat mengetahui payudara sebagai sistem reproduksi	7	13,5	23	44,2	19	36,5	3	5,8	52	100,0
8	Jika ada benjolan pada payudara segera ke dokter	8	15,4	22	42,3	17	32,7	5	9,6	52	100,0
9	Sadari sebaiknya dilakukan sebelum terjadinya kanker payudara	5	9,6	28	53,8	13	25,0	6	11,5	52	100,0

No	Pengetahuan	Jawaban Responden								Total	
		SS		S		TS		STS			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
10	Jika sudah terjadi kanker payudara maka sebaiknya segera melakukan pengobatan	5	9,6	20	38,5	20	38,5	7	13,5	52	100,0
11	Siswi mau berpartisipasi dalam melakukan sadari	5	9,6	24	46,2	20	38,5	3	5,8	52	100,0
12	Setelah terjadi benjolan segera konsultasi keteenaga kesehatan	8	15,4	19	36,5	20	38,5	5	9,6	52	100,0
13	Faktor keturunan adalah pemicu kanker payudara	4	7,7	29	55,8	17	32,7	2	3,8	52	100,0
14	Gaya hidup yang tidak sehat dapat menyebabkan terjadinya kanker payudara	6	11,5	27	51,9	16	30,8	3	5,8	52	100,0
15	Sadari dapat menguntungkan bagi kesehatan	7	13,5	27	51,9	16	30,8	2	3,8	52	100,0
16	Gaya hidup yang sehat dapat mencegah terjadinya kanker payudara	9	17,3	19	36,5	19	36,5	5	9,6	52	100,0
17	Pencegahan kanker payudara dengan pola hidup sehat	7	13,5	22	42,3	21	40,4	2	3,8	52	100,0

Berdasarkan tabel 4.4. dari 52 responden yang diteliti diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju (SS) pada pernyataan No. 1 dan 5 sebanyak 10 orang (19,2%) dan paling sedikit menjawab sangat setuju (SS) pada pernyataan No. 13 sebanyak 4 orang (7,7%). Sebagian besar responden menjawab setuju (S) pada pernyataan No. 3 dan 13 sebanyak 29 orang (55,8%) dan paling sedikit menjawab setuju (S) pada pernyataan No. 1,12 dan 16 sebanyak 19 orang (36,5%). Sebagian besar responden menjawab tidak setuju (TS) pada pernyataan No. 6 dan 17 sebanyak 21 orang (40,4%) dan paling sedikit menjawab tidak setuju (TS) pada pernyataan No.9 sebanyak 13 orang (25,5%). Sebagian

besar responden menjawab sangat tidak setuju (STS) pada pernyataan No. 10 sebanyak 7 orang (13,5%) dan paling sedikit menjawab sangat tidak setuju (STS) pada pernyataan No. 1,13,15 dan 17 sebanyak 2 orang (3,8%).

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Sikap Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	Sikap	f	%
1	Positif	14	26,9
2	Negatif	38	73,1
Total		52	100,0

Berdasarkan tabel 4.5. dari 52 responden diketahui siswi yang memiliki sikap positif sebanyak 14 orang (26,9%) dan sikap negatif sebanyak 38 orang (73,1%).

3. Dukungan Keluarga

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Jawaban tentang Dukungan Keluarga Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	Dukungan Keluarga	Jawaban Responden				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1	Apakah keluarga andaada memberikan informasi tentang pentingnya melakukan sadari?	34	65,4	18	34,6	52	100,0
2	Apakah keluarga anda ada memberitahukan pola hidup sehat untuk menghindari kanker?	29	55,8	23	44,2	52	100,0
3	Apakah keluarga anda ada menjelaskan penyebab dari kanker payudara?	28	53,8	24	46,2	52	100,0
4	Apakah keluarga anda memberikan tanggapan positif terhadap pemeriksaan sadari?	24	46,2	28	53,8	52	100,0
5	Apakah keluarga anda memotivasi anda untuk tetap melakukan sadari?	22	42,3	30	57,7	52	100,0
6	Apakah keluarga anda meluangkan waktu saat anda melakukan sadari ?	21	40,4	31	59,6	52	100,0
7	Apakah keluarga anda selalu mengingatkan untuk melakukan sadari setiap bulan?	28	53,8	24	46,2	52	100,0

No	Dukungan Keluarga	Jawaban Responden				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
8	Apakah keluarga anda ada mengajak anda untuk melakukan pemeriksaan ke dokter?	32	61,5	20	38,5	52	100,0
9	Apakah keluarga anda ada mengajarkan cara mencegah kanker payudara?	30	57,7	22	42,3	52	100,0
10	Apakah keluarga anda ada mengajak anda ke dokter bila sudah ada teraba benjolan?	30	57,7	22	42,3	52	100,0
11	Apakah keluarga anda ada membantu saat anda sedang melakukan sadari?	25	48,1	27	51,9	52	100,0
12	Apakah keluarga anda pernah memberikan semangat kepada anda dalam melakukan pemeriksaan sadari?	30	57,7	22	42,3	52	100,0
13	Apakah keluarga anda ada memberikan dukungan untuk melakukan sadari setiap bulan?	31	59,6	21	40,4	52	100,0
14	Apakah keluarga anda memberikan perhatian yang lebih ketika anda sedang melakukan sadari?	32	61,5	20	38,5	52	100,0
15	Apakah di antara keluarga (ibu) memperhatikan anda saat sedang melakukan sadari?	30	57,7	22	42,3	52	100,0

Berdasarkan tabel 4.6. dari 52 responden yang diteliti diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab Ya pada pertanyaan No. 1 sebanyak 34 orang (65,4%) dan paling sedikit menjawab Ya pada pertanyaan No. 6 sebanyak 21 orang (40,4%). Sebagian besar responden menjawab Tidak pada pertanyaan No. 6 sebanyak 31 orang (59,6%) dan paling sedikit menjawab Tidak pada pertanyaan No. 1 sebanyak 18 orang (34,6%).

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	Dukungan Keluarga	f	%
1	Mendukung	23	44,2
2	Tidak Mendukung	29	55,9
Total		52	100,0

Berdasarkan tabel 4.7. dari 52 responden diketahui siswa yang keluarga mendukung sebanyak 23 orang (44,2%) dan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 29 orang (55,9%).

4. SADARI

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	SADARI	f	%
1	Melakukan	15	28,8
2	Tidak Melakukan	37	71,2
Total		52	100,0

Berdasarkan tabel 4.8. dari 52 responden diketahui siswa yang melakukan SADARI sebanyak 15 orang (28,8%) dan tidak melakukan SADARI sebanyak 37 orang (71,2%).

4.2.3. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Siswi Kelas XI dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa

Tabel 4.9. Tabulasi Silang Hubungan antara Pengetahuan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	Pengetahuan	SADARI				Jumlah		<i>p-value</i>
		Melakukan		Tidak Melakukan		f	%	
		f	%	f	%			
1	Baik	6	11,5	0	0,0	6	11,5	0,000
2	Cukup	9	17,3	18	34,6	27	51,9	
3	Kurang	0	0,0	19	36,5	19	36,5	
Total		15	28,8	37	71,2	52	100,0	

Berdasarkan tabel 4.9. diketahui tabulasi silang antara pengetahuan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dari 52 siswi yang diteliti terdapat pengetahuan siswi baik sebanyak 6 orang (11,5%) dengan melakukan SADARI

sebanyak 6 orang (11,5%) dan tidak ada siswi yang tidak melakukan SADARI. Pengetahuan siswi cukup sebanyak 27 orang (51,9%) dengan melakukan sebanyak 9 orang (17,3%) dan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 18 orang (34,6%), sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (36,5%) dengan melakukan SADARI sebanyak 0 orang (0,0%) dan ditemukan siswi yang tidak melakukan SADARI 19 orang (36,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapat *p-value* $0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan pengetahuan siswi dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa.

2. Hubungan Sikap Siswi Kelas XI dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa

Tabel 4.10. Tabulasi Silang Hubungan antara Sikap dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	Sikap	SADARI				Jumlah		<i>p-value</i>
		Melakukan		Tidak Melakukan		f	%	
		f	%	f	%			
1	Positif	11	21,2	3	5,8	14	26,9	0,000
2	Negatif	4	7,7	34	56,4	38	73,1	
Total		15	28,8	37	71,2	52	100,0	

Berdasarkan tabel 4.10. diketahui tabulasi silang antara sikap dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dari 52 siswi yang diteliti terdapat 14 orang (26,9%) yang memiliki sikap positif dengan melakukan SADARI sebanyak 11 orang (21,2%) dan siswi yang tidak melakukan sebanyak 3 orang (5,8%). Siswi yang memiliki sikap negatif sebanyak 38 orang (73,1%) dengan melakukan

SADARI sebanyak 4 orang (7,7%) dan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 34 orang (56,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapat *p-value* $0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan sikap siswi dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Siswa Kelas XI dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa

Tabel 4.11. Tabulasi Silang Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa tahun 2019

No	Dukungan Keluarga	SADARI				Jumlah		<i>p-value</i>
		Melakukan		Tidak Melakukan		f	%	
		f	%	F	%			
1	Mendukung	14	26,9	9	17,3	23	44,2	0,000
2	Tidak Mendukung	1	1,9	28	53,8	29	55,8	
Total		15	28,8	37	71,2	52	100,0	

Berdasarkan tabel 4.11. diketahui tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dari 52 siswi yang diteliti terdapat dukungan keluarga siswi yang mendukung sebanyak 23 orang (44,2%) dengan melakukan sebanyak 14 orang (26,9%) dan siswi yang tidak melakukan sebanyak 9 orang (17,3%). Keluarga yang tidak mendukung sebanyak 29 orang (55,8%) dengan melakukan SADARI sebanyak 1 orang (1,9%) dan tidak melakukan SADARI sebanyak 28 orang (53,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapat *p-value* $0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan dukungan keluarga siswi dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hubungan Pengetahuan Siswi Kelas XI dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tabulasi silang antara pengetahuan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dari 52 siswi yang diteliti terdapat pengetahuan siswi baik sebanyak 6 orang (11,5%) dengan melakukan SADARI sebanyak 6 orang (11,5%) dan tidak ada siswi yang tidak melakukan SADARI. Pengetahuan siswi cukup sebanyak 27 orang (51,9%) dengan melakukan sebanyak 9 orang (17,3%) dan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 18 orang (34,6%), sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (36,5%) dengan melakukan SADARI sebanyak 0 orang (0,0%) dan ditemukan siswi yang tidak melakukan SADARI 19 orang (36,5%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapat *p-value* $0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan pengetahuan siswi dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Angraini yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. Hasil penelitian dari 50 siswi menunjukkan mayoritas siswi berpengetahuan kurang sebanyak 31 (62%) responden, berperilaku negatif sebanyak 32 (64%) responden dan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 41 orang (82%). Berdasarkan analisa uji *chi-square* terdapat antara pengetahuan dengan SADARI dengan *p value* 0,007 dan terdapat hubunga antar sikap dengan SADARI dengan *p value* 0,001. (4)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilda Amier yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi SMK PGRI Kab. Pangkep. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, kecemasan, ketakutan dengan pemeriksaan payudara sendiri pada siswi SMK PGRI Minasatene Kab. Pangkep.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “ tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (5)

Menurut Shadine dalam penelitian Rahmatika, kanker payudara merujuk pada tumor ganas yang telah berkembang dari sel- sel yang ada di dalam payudara. Untuk itu pengetahuan tentang kanker payudara harus dimiliki setiap wanita agar wanita lebih waspada dan dapat melakukan deteksi kanker payudara sejak dini serta dapat mengambil tindakan tepat dalam melakukan penanganan dengan tepat jika sudah terkena kanker payudara.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas pengetahuan yang dimiliki siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) cukup dan kurang dengan sebagian besar tidak melakukannya SADARI, sedangkan pengetahuan siswi yang baik diketahui mayoritas seluruhnya

melakukan SADARI. Hal ini diketahui bahwa pengetahuan cukup dan kurang dapat dilihat dari jawaban responden yang tidak tahu tentang dampak dari benjolan dari payudara, kapan dilakukan pemeriksaan payudara sendiri, perubahan bentuk payudara dan pengertian dari SADARI dan kapan payudara wanita berfungsi dengan baik. Sehingga dengan pengetahuan yang cukup dan kurang maka akan berdampak kepada tindakan siswi tersebut untuk melakukan pemeriksaan payudara itu sendiri, begitu juga sebaliknya semakin baik pengetahuan maka akan berdampak pada tindakan siswi tersebut untuk mau melakukan pemeriksaan payudara. Berdasarkan penelitian, teori yang ada dan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sangat berperan terhadap perilaku seseorang dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat pemahaman dan kesiapan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari), hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan dan perilaku seseorang.

4.3.2. Hubungan Sikap Siswi Kelas XI dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tabulasi silang antara sikap dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dari 52 siswi yang diteliti terdapat 14 orang (26,9%) yang memiliki sikap positif dengan melakukan SADARI sebanyak 11 orang (21,2%) dan siswi yang tidak melakukan sebanyak 3 orang (5,8%). Siswi yang memiliki sikap negatif sebanyak 38 orang (73,1%) dengan melakukan SADARI sebanyak 4 orang (7,7%) dan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 34 orang (56,4%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapat *p-value* 0,000

$< 0,05$, yang artinya ada hubungan sikap siswi dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Angraini yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. Hasil penelitian dari 50 siswi menunjukkan mayoritas siswi berpengetahuan kurang sebanyak 31 (62%) responden, berperilaku negatif sebanyak 32 (64%) responden dan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 41 orang (82%). Berdasarkan analisa uji *chi-square* terdapat antara pengetahuan dengan SADARI dengan p value 0,007 dan terdapat hubungan antar sikap dengan SADARI dengan p value 0,001. (4)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friska Wulndari dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Mahasiswi. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap negatif dan tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebanyak 95 orang (96,9%) sedangkan responden dengan sikap positif dan melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebanyak 60 orang (83,3%). Dari tabel 3 di atas dapat dijelaskan pula ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada Mahasiswi PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan Provinsi Jawa Barat yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja dari seseorang terhadap sesuatu bisa berupa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap

sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut sikap positif, sedangkan kalau perasaan tidak senang disebut sikap negatif, kalau tidak timbul perasaan apa-apa berarti sikapnya netral. (5)

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas siswi memiliki sikap negatif dengan sebagian besar tidak melakukan SADARI dibandingkan dengan yang melakukan SADARI. Begitu juga dengan sikap siswi yang positif dapat diketahui sebagian besar siswi melakukan SADARI dibandingkan dengan yang tidak melakukan SADARI. Hasil ini dapat diketahui dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada siswi tentang pernyataan sikap dimana dapat diketahui bahwa mayoritas siswi menjawab tidak setuju pada pernyataan mengetahui kanker payudara secara dini akan mempermudah pengobatannya, kanker payudara biasanya dialami oleh wanita usia subur, berpartisipasi dalam melakukan sadari, setelah terjadi benjolan segera konsultasi ke tenaga kesehatan. Dimana hal ini dapat diasumsikan bahwa siswi yang menjawab tidak setuju dikarenakan respon dari siswi tersebut sangat tertutup terhadap tindakan SADARI. Siswi merasa melakukan pemeriksaan payudara sendiri hal yang tabu untuk dilakukan, karena kurangnya pengetahuan yang baik tentang deteksi dini kanker payudara. Disamping itu juga siswi merasa malu jika benjolan yang dialaminya diketahui oleh orang lain dan juga siswi merasa malu untuk melakukan pemeriksaan payudara ke tenaga kesehatan seperti bidan dan dokter. Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa

sebagian besar responden belum memikirkan penyakit kanker payudara sehingga berdampak pada tindakan siswi tersebut dan belum terlalu mempersoalkan sadari. Sikap demikian merupakan sikap sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan bertahan lama.

4.3.3. Hubungan Dukungan Keluarga Siswa Kelas XI dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dari 52 siswi yang diteliti terdapat dukungan keluarga siswi yang mendukung sebanyak 23 orang (44,2%) dengan melakukan sebanyak 14 orang (26,9%) dan siswi yang tidak melakukan sebanyak 9 orang (17,3%). Keluarga yang tidak mendukung sebanyak 29 orang (55,8%) dengan melakukan SADARI sebanyak 1 orang (1,9%) dan tidak melakukan SADARI sebanyak 28 orang (53,8%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapat *p-value* $0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan dukungan keluarga siswi dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Lola Despitarsi yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Keterlambatan Pemeriksaan Kanker Payudara Pada Penderita Kanker Payudara Di Poli Bedah RSUD DR M. Djamil Padang. Hasil penelitian menunjukkan 65,1% penderita terlambat dalam pemeriksaan, 49,4% penderita tidak mendapatkan dukungan keluarga yang baik,

39,8% penderita tidak melakukan SADARI. Hasil penelitian ada hubungan dukungan keluarga dengan keterlambatan pemeriksaan dengan nilai p value 0,026 dan pemeriksaan SADARI dengan keterlambatan pemeriksaan nilai p value < 0,05. (7)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinni Apriliana yang berjudul Hubungan Persepsi, Paparan Media Informasi dan Dukungan Orang Tua dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Semarang Tahun 2017. Hasil uji *analisis chi square* menunjukkan pvalue = 0,0001. Sehingga dapat disimpulkan secara statistik ada hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua remaja putri dengan praktik SADARI di SMA Negeri 3 Semarang.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan terhadap penderita yang sakit. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keluarga dengan status kesehatan anggota keluarga, mulai dari strategi-strategi hingga fase rehabilitas. Dukungan keluarga sangat penting dalam perawatan pasien dimana keluarga berusaha meningkatkan semangat hidup dan komitmen pasien untuk tetap menjalani pengobatan terutama untuk pasien penderita kanker payudara. Keluarga memiliki pengaruh dan peranan yang sangat penting dalam pembentukan konsep diri yang utuh dan konsisten, maka ia dapat menyediakan lingkungan yang lebih lama dalam penyaluran kasih sayang, perhatian dan penghargaan pada penderita kanker payudara (15).

Menurut Harmianti, penelitian ini memiliki dukungan keluarga yang mendukung dalam upaya Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Meskipun

jumlah responden banyak yang menunjukkan dukungan keluarga yang mendukung, tetapi masih ada responden yang memiliki dukungan keluarga yang kurang mendukung. (16)

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas tidak mendapat dukungan dari keluarga dengan tindakan siswi yang hampir seluruhnya tidak melakukannya SADARI, dibandingkan dengan siswi yang mendapatkan dukungan dari keluarga yang sebagian besar melakukan tindakan SADARI dan ada beberapa juga didapat yang tidak melakukannya SADARI. Hal ini diketahui bahwa siswi yang tidak mendapat dukungan dari keluarga dengan tidak melakukannya SADARI terlihat dari jawaban siswi yang menyatakan bahwa keluarga tidak pernah menjelaskan tentang penyebab dari kanker payudara, keluarga tidak memberikan tanggapan positif terhadap pemeriksaan SADARI, keluarga tidak memberikan motivasi kepada siswi untuk melakukan sadari dan keluarga tidak meluangkan waktu saat siswi melakukan SADARI. Bentuk dukungan yang diberikan keluarga atau orangtua hanya jika siswi tersebut saat mengalami kesehatan kurang baik khususnya kesehatan reproduksi siswi tersebut.

Menurut peneliti kurangnya dukungan yang diberikan keluarga kemungkinan besar siswi dan keluarga kurang mendapatkan informasi yang menyeluruh terhadap penyakit kanker payudara dan cara mendeteksi dini kanker payudara tersebut dengan tindakan SADARI, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan orang tua, maka semakin baik praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) atau semakin kurang dukungan orang tua maka akan

semakin kurang pula praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Dukungan keluarga merupakan penguat dari pembentukan perilaku seseorang, dimana setiap dukungan dan interaksi menghasilkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu satu dengan yang lainnya. Orang tua memberikan arahan kepada pola perilaku yang disetujui secara sosial, didalam mendidik anak-anaknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan SADARI Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Siswi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 responden (11,5%), pengetahuan cukup sebanyak 27 responden (51,9%), dan pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (36,5%).
2. Siswi yang memiliki sikap positif sebanyak 14 responden (26,9%) dan sikap negatif sebanyak 38 responden (73,1%).
3. Siswi yang memiliki dukungan keluarga pada kategori mendukung sebanyak 23 responden (44,2%) dan pada kategori tidak mendukung sebanyak 29 responden (55,9%).
4. Siswi yang melakukan SADARI, dengan kategori yang melakukan SADARI sebanyak 15 responden (28,8%) dan tidak melakukan SADARI sebanyak 37 responden (71,2%).
5. Ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan SADARI pada siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019. Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
6. Ada hubungan sikap dengan pemeriksaan SADARI pada siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019. Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

7. Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan SADARI pada siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019. Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Responden

1. Disarankan kepada siswi untuk terus mencari dan mendapatkan informasi tentang manfaat pemeriksaan (SADARI) sehingga dengan melakukan deteksi dini kanker payudara di tempat-tempat yang menyediakan seminar, workshop dan pada media internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga dapat mengurangi angka kesakitan pada remaja putri.
2. Disarankan kepada keluarga atau orangtua untuk selalu memantau siswi dengan selalu memberikan perhatian atau memberikan dukungan dan semangat kepada siswi terhadap pemeriksaan payudara sendiri serta memperhatikan masalah kesehatan reproduksi remaja putrinya sehingga masalah kesehatan reproduksi dapat segera teratasi.

5.2.2. Bagi Tempat Penelitian

Bagi SMA Negeri 4 Kota Langsa diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan berkelanjutan kepada siswa mengenai pemeriksaan SADARI. Serta dapat menyediakan buku-buku referensi yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi Wanita khususnya tentang Pemeriksaan SADARI. Pihak

sekolah juga diharapkan dapat berkerja sama dengan tenaga kesehatan guna pemberian penyuluhan yang rutin kepada siswi SMA Negeri 4 Kota Langsa.

5.2.3. Bagi Institusi Helvetia Medan

Agar menambah referensi yang berkaitan dengan literatur tentang Faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan payudara sendiri di perpustakaan Institusi Kesehatan Helvetia Medan.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya penelitian ini digunakan sebagai acuan dan bahan masukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya sehingga penelitian dengan judulnya yang sama dapat menjadi penelitian yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rorimpandey M, Wantania J, Mayulu N. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Akses Informasi dan Dukungan Keluarga dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Wanita Usia Subur di Kecamatan Tuminting. *Community Health (Bristol)*. 2016;1(3).
2. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI): Stop Kanker. Jakarta Pus Data dan Inf Kemetrian Kesehat Republik Indones. 2015;
3. Indonesia KKR. Data dan informasi profil kesehatan Indonesia 2016. Jakarta Pus Data dan Inf Kementeri Kesehat RI. 2017;
4. Angrainy R. Hubungan pengetahuan, sikap tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker Payudara pada remaja. *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehat*. 2017;2(2):232–8.
5. A. Wawan dan Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan*. edisi 2. jl. sadewa No. 1 sorowajan baru, yongyakarta: nuha medika; 2010.
6. Amier H, Djewarut H. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi SMK PGRI Kab. Pangkep. *J Ilm Kesehat Diagnosis*. 2014;5(2):157–64.
7. Despitasaki L. Hubungan Dukungan Keluarga dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Keterlambatan Pemeriksaan Kanker Payudara Pada Penderita Kanker Payudara di Poli Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2017;2(1).
8. Saryono DPP. *Perawatan Payudara*. cetakan ke. Jl. sadewa No. 1 soro wajan baru, yogyakarta: nuha medika; 2014. 54-58 p.
9. Nisman WA. Lima menit kenali payudara anda. Yogyakarta Andi. 2011;
10. Rahma RA, Prabandari F. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat wus (wanita usia subur) dalam melakukan pemeriksaan IVA (inspeksi visual dengan pulasan asam asetat) di Desa Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2011. *Bidan Prada J Publ Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*. 2012;3(01).
11. Reni. *Payudra dan Laktasi*. edisi 2. jln. raya lenteng agung No.101: salemba medika; 2014.
12. Wijaya D. *Tuntunan Lengkap Cara Merawat Kesehatan, Kecantikan, dan Keindahan Payudara*. cetakan pe. sampangan Gg. perkutut No. 325-B Jl. wonosari, baturetno: laksana; 2012.
13. astrid savitri D. *Kupas tuntas kanker leher rahim dan rahim*. jl. wonosari km 6, RT04, demblawksari,baturetno,bantul, yongyakarta: pustaka baru press; 2015. p. 1–325.
14. Maesaroh S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Sadari di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten Tahun 2016. *J Kebidanan Indones J Indones Midwifery*. 2017;7(2).
15. Khairunnissa A, Wahyuningsih S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, 2017. *J Profesi Med J Kedokt dan Kesehat*. 2018;11(2).

16. Harnianti H, Saptaputra S. Studi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2016. *J Ilm Mhs Kesehat Masy.* 2017;1(3).
17. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2012;20.
18. A.Alimul. Aziz H. Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisa Data. edisi 2. Jakarta: salemba medika; 2010.
19. Iman M. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (SKRIPSI). 2014;
20. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Sosial dan Kesehatan. Bandung: itapustaka Media Perintis; 2016.
21. Soekidjo N. Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Rineka Cipta, Jakarta. 2017;

KUESIONER**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN SADARI
DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019**

Tanggal :

No Responden :

A. Karakteristik Responden

1. Umur :

2. Kelas :

B. Pengetahuan

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar dengan anda lalu berilah tanda silang!

1. Apakah yang dimaksud dengan pemeriksaan sadari ?
 - a. Pemeriksaan payudara sendiri setiap bulan untuk mendeteksi timbulnya benjolan pada payudara
 - b. Cara melihat adanya kelainan pada payudara
 - c. Cara untuk merasakan nyeri payudara
2. Melakukan pemeriksaan sadari dilakukan bertujuan untuk....
 - a. Untuk mencegah terjadinya kanker payudara
 - b. Mengetahui adanya benjolan pada payudara sejak dini
 - c. Menghilangkan benjolan pada payudara
3. Manfaat dari melakukan pemeriksaan sadari adalah untuk....
 - a. Untuk mengurangi rasa nyeri pada payudara
 - b. Untuk mencegah kanker payudara
 - c. Untuk mengetahui adanya benjolan pada payudara
4. Apabila telah terjadinya benjolan pada payudara sebaiknya dilakukan....
 - a. Dilakukan sadari dengan rutin
 - b. Diperiksa ke dokter
 - c. Dibiarkan saja
5. Cara pertama kali melakukan pemeriksaan sadari dilakukan dengan.....
 - a. Berdiri tegak sambil melihat bentuk dan besar payudara di depan cermin
 - b. Meraba payudara dalam posisi berbaring
 - c. Meraba payudara dalam posisi duduk
6. Kapan Pemeriksaan sadari sebaiknya dilakukan pada saat hari.....
 - a. Hari ke-2 sampai ke-4 setelah menstruasi
 - b. Hari ke-5 sampai ke-7 setelah menstruasi
 - c. Hari ke-5 sampai ke-10 saat menstruasi

7. Berapakah ukuran normal payudara wanita usia dewasa.....
 - a. 10 sampai 11 cm
 - b. 10 sampai 12 cm
 - c. 10 sampai 13 cm

8. Apakah sebaiknya wanita dianjurkan melakukan sadari pada usia.....
 - a. 15-35 tahun
 - b. > 20-30 tahun
 - c. > 40 tahun

9. Apakah faktor-faktor penyebab kanker payudara adalah.....
 - a. Umur, genetic, riwayat menstruasi
 - b. Faktor primer
 - c. Faktor sekunder

10. Bagaimana menurut saudara dengan teknis pelaksanaan sadari.....
 - a. Teknik pelaksanaannya simple, mudah, murah
 - b. Teknik pelaksanaannya sulit
 - c. Teknik pelaksanaannya menyebalkan

11. Apakah bila sudah terjadi perubahan bentuk pada payudara serta keluarnya cairan tidak normal seperti darah atau nanah merupakan gejala dari.....
 - a. Kanker kulit
 - b. Gejalakan kerp payudara
 - c. Gejala timbulnya bisul

12. Apakah arti dari sadari ?
 - a. Periksa payudara sejak dini
 - b. Periksa payudara sekarang
 - c. Periksa payudara sendiri

13. Kapanakah payudara seorang wanita akan berfungsi dengan baik....
 - a. Saat wanita masih remaja
 - b. Saat wanita sudah menikah
 - c. Saat wanita sudah melahirkan

14. Apabila payudara seorang wanita sudah terkena penyakit, maka fungsinya akan....
 - a. Tidak terganggu
 - b. Terganggu
 - c. Baik-baik saja

15. Apakah jika sudah terserang penyakit kanker payudara, apakah penyakit kanker payudara dapat disembuhkan.....
- Tidak dapat disembuhkan
 - Dapat sembuh kalau dioperasi
 - Dapat sembuh bila ditangani sedini mungkin
16. Pada saat melakukan pemeriksaan payudara apakah yang harus dilihat...
- Perubahan ukuran
 - Perubahan bentuk
 - Perubahan pembesaran

C. Sikap

Berikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Sebagai remaja harus melakukan pemeriksaan sadari setiap bulan				
2	Mengetahui kanker payudara secara dini akan mempermudah pengobatannya				
3	Cara yang paling mudah untuk mendeteksi kanker payudara adalah dengan sadari				
4	Sadari dapat dilakukan kapan saja				
5	Sadari dapat dilakukan oleh wanita usia reproduksi tanpa memakai alat bantu selain cermin				
6	Kanker payudara biasanya dialami oleh wanita usia subur				
7	Dengan melakukan sadari dapat mengetahui payudara sebagai sistem reproduksi				
8	Jika ada benjolan pada payudara segera ke dokter				
9	Sadari sebaiknya dilakukan sebelum terjadinya kanker payudara				
10	Jika sudah terjadi kanker payudara maka sebaiknya segera melakukan pengobatan				
11	Siswi mau berpartisipasi dalam melakukan sadari				
12	Setelah terjadi benjolan segera konsultasi keteenaga kesehatan				
13	Faktor keturunan adalah pemicu kanker payudara				

14	Gaya hidup yang tidak sehat dapat menyebabkan terjadinya kanker payudara				
15	Sadari dapat menguntungkan bagi kesehatan				
16	Gaya hidup yang sehat dapat mencegah terjadinya kanker payudara				
17	Pencegahan kanker payudara dengan pola hidup sehat				

D. Dukungan Keluarga

Petunjuk pengisian : berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan situasi dan kondisi yang anda alami.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Dukungan Informasi			
1	Apakah keluarga anda ada memberikan informasi tentang pentingnya melakukan sadari?		
2	Apakah keluarga anda ada memberitahukan pola hidup sehat untuk menghindari kanker		
3	Apakah keluarga anda ada menjelaskan penyebab dari kanker payudara		
Dukungan Penilaian			
4	Apakah keluarga anda memberikan tanggapan positif terhadap pemeriksaan sadari?		
5	Apakah keluarga anda memotivasi anda untuk tetap melakukan sadari?		
6	Apakah keluarga anda meluangkan waktu saat anda melakukan sadari ?		
7	Apakah keluarga anda selalu mengingatkan untuk melakukan sadari setiap bulan		
Dukungan Instrumental			
8	Apakah keluarga anda ada mengajak anda untuk melakukan pemeriksaan ke dokter		
9	Apakah keluarga anda ada mengajarkan cara mencegah kanker payudara		
10	Apakah keluarga anda ada mengajak anda ke dokter bila sudah ada teraba benjolan		
11	Apakah keluarga anda ada membantu saat anda sedang melakukan sadari		
Dukungan Emosional			
12	Apakah keluarga anda pernah memberikan semangat kepada anda dalam melakukan pemeriksaan sadari?		
13	Apakah keluarga anda ada memberikan dukungan untuk melakukan sadari setiap bulan		
14	Apakah keluarga anda memberikan perhatian yang lebih ketika anda sedang melakukan sadari?		

15	Apakah di antara keluarga (ibu) memperhatikan anda saat sedang melakukan sadari		
----	---	--	--

E. Pemeriksaan SADARI

1. Apakah anda melakukan pemeriksaan SADARI sebagai bentuk deteksi dini kanker payudara di rumah anda ?
 - a. Melakukan
 - b. Tidak dilakukan

MASTER DATA UJI VALIDITAS

PENGETAHUAN

NO	UMUR	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	16	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8
3	16	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	10
4	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16
5	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
6	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16
7	16	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
8	15	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
9	16	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
10	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18
11	16	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11
12	16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
13	16	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
14	15	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
15	16	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
16	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17
17	16	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	11
18	16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
19	17	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3
20	16	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4

SIKAP

S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	TOTAL
4	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	68
3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	54
3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	54
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	67
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	62
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	72
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	72
3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	69
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	58
3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	73
3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	1	3	4	2	3	2	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	3	2	4	1	4	2	2	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	52
2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	1	4	60

DUKUNGAN KELUARGA

D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	D13	D14	D15	D16	D17	D18	D19	D20	TOTAL
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16
1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	10
0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7
0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10
0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	8
0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	11
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	8
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	15
0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7
1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	11
0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8

MASTER DATA PENELITIAN

No	Umur	Kelas	Pengetahuan														Total	Kat.Peng	Sikap														Total	Kat.Sikap	Dukungan Keluarga															Total	Kat.Duk.Kel	Kat.Sadari				
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14			P15	P16	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12			S13	S14	S15	S16	S17	DK1	DK2	DK3	DK4	DK5	DK6	DK7	DK8	DK9	DK10				DK11	DK12	DK13	DK14
1	17	XI IPA 1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	52	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	2	2		
2	17	XI IPA 1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	39	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	7	1	1
3	18	XI IPA 1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	1	2	2	52	2	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	6	1	1	
4	17	XI IPA 1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	1	3	50	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8	2	1			
5	16	XI IPA 1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	7	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	47	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	2	1	
6	17	XI IPA 1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	43	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	6	1	1	
7	18	XI IPA 1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	49	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8	2	2	
8	17	XI IPA 1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	4	4	3	4	48	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9	2	2	
9	18	XI IPA 1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	5	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	52	2	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	5	1	1		
10	17	XI IPA 1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	6	1	1			
11	17	XI IPA 1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	10	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	1	3	32	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	7	1	1		
12	17	XI IPA 1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	37	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	1	1	
13	17	XI IPA 1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	53	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	2	2		
14	17	XI IPA 1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	46	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	1	
15	18	XI IPA 1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	8	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	3	39	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	1	1		
16	18	XI IPA 1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	7	1	1	
17	17	XI IPA 2	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	7	1	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	37	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	5	1	1		
18	18	XI IPA 2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	44	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	2	1		
19	17	XI IPA 2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	52	2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	2	2		
20	17	XI IPA 2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	11	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	53	2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	2	2		
21	17	XI IPA 2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	1	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	1	3	47	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	7	1	1		

No	Umur	Kelas	Pengetahuan														Total	Kat.Peng	Sikap														Total	Kat.Sikap	Dukungan Keluarga															Total	Kat.Duk.Kel	Kat.Sadari					
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14			P15	P16	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12			S13	S14	S15	S16	S17	DK1	DK2	DK3	DK4	DK5	DK6	DK7	DK8	DK9	DK10				DK11	DK12	DK13	DK14	DK15
45	17	XI IPS 2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	3	47	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	1	1
46	16	XI IPS 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	53	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	2	2
47	18	XI IPS 2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7	1	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	41	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	1	1	
48	17	XI IPS 2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	38	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	7	1	1
49	17	XI IPS 2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	12	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	54	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	2	2	
50	16	XI IPS 2	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	38	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	2	1		
51	17	XI IPS 2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	53	2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	2	2		
52	17	XI IPS 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	38	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	1	1	

Keterangan:

Kat.Pengetahuan

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik

Kat.Sikap

- 1 : Negatif
- 2 : Positif

Kat.Dukungan Keluarga

- 1 :Tidak mendukung
- 2 : Mendukung

Kat.SADARI

- 1 : Tidak dilakukan
- 2 : Dilakukan

totalp Pearson Correlation	.782**	.615**	.627**	.740**	.646**	.289	.730**	-.050	.019	.558*	.799**	.515*	.784**	.666**	.627**	.025	.615**	.627**	.740**	.531*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.004	.003	.000	.002	.217	.000	.835	.938	.011	.000	.020	.000	.001	.003	.915	.004	.003	.000	.016	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	16

totals Pearson Correlation	.489*	.591**	.468*	.638**	.512*	.199	.688**	.373	.613**	.841**	.618**	.687**	.758**	.609**	.560*	.841**	.352	.697**	.477*	.726**	1
Sig. (2-tailed)	.029	.006	.037	.002	.021	.401	.001	.105	.004	.000	.004	.001	.000	.004	.010	.000	.128	.001	.033	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	17

totald Pearson Correlation	.476**	.351	.516**	.594**	.061	.499*	.609**	.199	.496**	.586**	.498**	.344	.499*	.609**	.611**	.653**	.564**	.686**	.758**	.167	1
Sig. (2-tailed)	.034	.129	.020	.006	.799	.025	.004	.401	.026	.007	.026	.137	.025	.004	.004	.002	.010	.001	.000	.483	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	15

HASIL OUTPUT PENELITIAN**Frequencies****Statistics**

		Kat_ Pengetahuan	Kat_ Sikap	Kat_ Duk.keluarga	Kat_ Sadari
N	Valid	52	52	52	52
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.75	1.27	1.44	1.29
Median		2.00	1.00	1.00	1.00
Mode		2	1	1	1
Sum		91	66	75	67

Frequency Table**p1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	15	28.8	28.8	28.8
	Benar	37	71.2	71.2	100.0
Total		52	100.0	100.0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	13	25.0	25.0	25.0
	Benar	39	75.0	75.0	100.0
Total		52	100.0	100.0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	17	32.7	32.7	32.7
	Benar	35	67.3	67.3	100.0
Total		52	100.0	100.0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	26	50.0	50.0	50.0
	Benar	26	50.0	50.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	19	36.5	36.5	36.5
	Benar	33	63.5	63.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	26	50.0	50.0	50.0
	Benar	26	50.0	50.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	23	44.2	44.2	44.2
	Benar	29	55.8	55.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	22	42.3	42.3	42.3
	Benar	30	57.7	57.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	23	44.2	44.2	44.2
	Benar	29	55.8	55.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	21	40.4	40.4	40.4
	Benar	31	59.6	59.6	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	28	53.8	53.8	53.8
	Benar	24	46.2	46.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	27	51.9	51.9	51.9
	Benar	25	48.1	48.1	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	25	48.1	48.1	48.1
	Benar	27	51.9	51.9	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	23	44.2	44.2	44.2
	Benar	29	55.8	55.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	21	40.4	40.4	40.4
	Benar	31	59.6	59.6	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

p16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	21	40.4	40.4	40.4
	Benar	31	59.6	59.6	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Frequency Table**Kat_Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	19	36.5	36.5	36.5
	Cukup	27	51.9	51.9	88.5
	Baik	6	11.5	11.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Frequency Table**s1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	3.8	3.8	3.8
Tidak Setuju	18	34.6	34.6	38.5
Setuju	22	42.3	42.3	80.8
Sangat Setuju	10	19.2	19.2	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	11.5	11.5	11.5
Tidak Setuju	18	34.6	34.6	46.2
Setuju	21	40.4	40.4	86.5
Sangat Setuju	7	13.5	13.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	3.8	3.8	3.8
Tidak Setuju	15	28.8	28.8	32.7
Setuju	29	55.8	55.8	88.5
Sangat Setuju	6	11.5	11.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	5.8	5.8	5.8
Tidak Setuju	15	28.8	28.8	34.6
Setuju	28	53.8	53.8	88.5
Sangat Setuju	6	11.5	11.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	5.8	5.8	5.8
Tidak Setuju	18	34.6	34.6	40.4
Setuju	21	40.4	40.4	80.8
Sangat Setuju	10	19.2	19.2	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	11.5	11.5	11.5
Tidak Setuju	21	40.4	40.4	51.9
Setuju	19	36.5	36.5	88.5
Sangat Setuju	6	11.5	11.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	5.8	5.8	5.8
Tidak Setuju	19	36.5	36.5	42.3
Setuju	23	44.2	44.2	86.5
Sangat Setuju	7	13.5	13.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	9.6	9.6	9.6
Tidak Setuju	17	32.7	32.7	42.3
Setuju	22	42.3	42.3	84.6
Sangat Setuju	8	15.4	15.4	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	11.5	11.5	11.5
Tidak Setuju	13	25.0	25.0	36.5
Setuju	28	53.8	53.8	90.4
Sangat Setuju	5	9.6	9.6	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	13.5	13.5	13.5
Tidak Setuju	20	38.5	38.5	51.9
Setuju	20	38.5	38.5	90.4
Sangat Setuju	5	9.6	9.6	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	5.8	5.8	5.8
Tidak Setuju	20	38.5	38.5	44.2
Setuju	24	46.2	46.2	90.4
Sangat Setuju	5	9.6	9.6	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	9.6	9.6	9.6
Tidak Setuju	20	38.5	38.5	48.1
Setuju	19	36.5	36.5	84.6
Sangat Setuju	8	15.4	15.4	100.0
Total	52	100.0	100.0	

s13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3.8	3.8	3.8
	Tidak Setuju	17	32.7	32.7	36.5
	Setuju	29	55.8	55.8	92.3
	Sangat Setuju	4	7.7	7.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

s14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	5.8	5.8	5.8
	Tidak Setuju	16	30.8	30.8	36.5
	Setuju	27	51.9	51.9	88.5
	Sangat Setuju	6	11.5	11.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

s15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3.8	3.8	3.8
	Tidak Setuju	16	30.8	30.8	34.6
	Setuju	27	51.9	51.9	86.5
	Sangat Setuju	7	13.5	13.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

s16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	9.6	9.6	9.6
	Tidak Setuju	19	36.5	36.5	46.2
	Setuju	19	36.5	36.5	82.7
	Sangat Setuju	9	17.3	17.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

s17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	3.8	3.8	3.8
Tidak Setuju	21	40.4	40.4	44.2
Setuju	22	42.3	42.3	86.5
Sangat Setuju	7	13.5	13.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Frequency Table

Kat_Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Negatif	38	73.1	73.1	73.1
Positif	14	26.9	26.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Frequency Table**d1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	18	34.6	34.6	34.6
	Ya	34	65.4	65.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	23	44.2	44.2	44.2
	Ya	29	55.8	55.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	24	46.2	46.2	46.2
	Ya	28	53.8	53.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	28	53.8	53.8	53.8
	Ya	24	46.2	46.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	57.7	57.7	57.7
	Ya	22	42.3	42.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	31	59.6	59.6	59.6
	Ya	21	40.4	40.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	24	46.2	46.2	46.2
	Ya	28	53.8	53.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	38.5	38.5	38.5
	Ya	32	61.5	61.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	22	42.3	42.3	42.3
	Ya	30	57.7	57.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	22	42.3	42.3	42.3
	Ya	30	57.7	57.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	27	51.9	51.9	51.9
	Ya	25	48.1	48.1	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	22	42.3	42.3	42.3
	Ya	30	57.7	57.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	21	40.4	40.4	40.4
	Ya	31	59.6	59.6	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	38.5	38.5	38.5
	Ya	32	61.5	61.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

d15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	22	42.3	42.3	42.3
	Ya	30	57.7	57.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Frequency Table**Kat_Duk.keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mendukung	29	55.8	55.8	55.8
	Mendukung	23	44.2	44.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Frequency Table**Kat_Sadari**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak dilakukan	37	71.2	71.2	71.2
	Dilakukan	15	28.8	28.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Crosstabs
Kat_Pengetahuan * Kat_Sadari

Crosstab

			Kat_Sadari		Total
			Tidak dilakukan	Dilakukan	
Kat_Pengetahuan	Kurang	Count	19	0	19
		Expected Count	13.5	5.5	19.0
		% of Total	36.5%	.0%	36.5%
	Cukup	Count	18	9	27
		Expected Count	19.2	7.8	27.0
		% of Total	34.6%	17.3%	51.9%
	Baik	Count	0	6	6
		Expected Count	4.3	1.7	6.0
		% of Total	.0%	11.5%	11.5%
Total	Count	37	15	52	
	Expected Count	37.0	15.0	52.0	
	% of Total	71.2%	28.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.768 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	28.108	2	.000
Linear-by-Linear Association	20.885	1	.000
N of Valid Cases	52		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.73.

Kat_Sikap * Kat_Sadari**Crosstab**

			Kat_Sadari		Total
			Tidak dilakukan	Dilakukan	
Kat_Sikap	Negatif	Count	34	4	38
		Expected Count	27.0	11.0	38.0
		% of Total	65.4%	7.7%	73.1%
	Positif	Count	3	11	14
		Expected Count	10.0	4.0	14.0
		% of Total	5.8%	21.2%	26.9%
Total	Count	37	15	52	
	Expected Count	37.0	15.0	52.0	
	% of Total	71.2%	28.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	23.079 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.883	1	.000		
Likelihood Ratio	22.358	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	22.635	1	.000		
N of Valid Cases	52				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.04.

b. Computed only for a 2x2 table

Kat_Duk.keluarga * Kat_Sadari**Crosstab**

		Kat_Sadari		Total	
		Tidak dilakukan	Dilakukan		
Kat_Duk.keluarga	Tidak Mendukung	Count	28	1	29
		Expected Count	20.6	8.4	29.0
		% of Total	53.8%	1.9%	55.8%
	Mendukung	Count	9	14	23
		Expected Count	16.4	6.6	23.0
		% of Total	17.3%	26.9%	44.2%
Total		Count	37	15	52
		Expected Count	37.0	15.0	52.0
		% of Total	71.2%	28.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	20.605 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	17.903	1	.000		
Likelihood Ratio	22.991	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	20.209	1	.000		
N of Valid Cases	52				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.63.

b. Computed only for a 2x2 table



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.line.me/tv/instituthelvetia)

Nomor : 145/EXT/DKN/FFK/IKH/MT/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
Pimpinan SMA NEGERI 4 KECAMATAN LANGSA BARAT KOTA LANGSA TAHUN 2019
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : FITRIA YUNANDA
NPM : 1801032038

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN SADARI DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan *semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan* dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 05/03/2019

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si. M.Si. Apt
NIDN. (0125096601)

Tembusan :
1. Arsip



111

**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 LANGSA**

Alamat : Jln. Prof. A. Majid Ibrahim Gp. Simpang Lhee, Kecamatan Langsa Barat - Kota Langsa,
Kode Pos 24451, Telp (0641) 23594, Email smun4_langsa@yahoo.co.id

Nomor : 423. 4/ 056 /2019
Lampiran : -
Hal : Telah Melakukan Wawancara

Langsa, 13 Maret 2019

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Farmasi dan
Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia

Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara Nomor : 145/EXT/DKN/FFK/IKH/III/2019, tanggal 05 Maret 2019, Hal : Permohonan Survei Awal.

Dengan ini telah melaksanakan Wawancara pada tanggal 13 Maret 2019 dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul : **Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan sadari di SMA Negeri 4 Langsa Tahun 2019.**

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepada SMAN 4 Langsa

VERA YULITA S.Pd
 NIP. 19780726 200801 2 002
 Nomor SK : 800/053/2019
 Tanggal : 12 Maret 2019



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 430/EXT/FFK/IKH/VII
Lampiran :
Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,
Pimpinan SMKN 3 KOTA LANGSA
di-Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : FITRIA YUNANDA
NPM : 1801032038

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juli 2019

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWI SYAMSUJI, S.Si, M.Si, Apt
NIDN (0125096601)

Tembusan :
- Arsip



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 LANGSA
 Jl. RA.Kartini Telp. (0641) 21630 Fax. 21630 Langsa
 e-mail: admin@smk3langsa64@gmail.com



Langsa, 15 Juni 2019

Nomor : 422.1/ 300 / 2019

Kepada Yth :

Lamp :

Dekan Fakultas Farmasi dan

Hal : Izin Uji Validitas

Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia

Di

tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Permohonan Izin Uji Validitas saudara No. 430/ EXT/ FFK/ IKH/ VII/ 2019 tanggal 13 Juli 2019 yang dilakukan pada Tanggal 15 Juli 2019 di SMK Negeri 3 Langsa, Bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Fitria Yunanda

NPM : 1801032038

Jurusan /Prodi : Kebidanan/ D-4

Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019.

Di pihak kami pada prinsipnya tidak keberatan, dan dapat member izin kepada nama tersebut diatas untuk melakukan Uji Validitas di SMK Negeri 3 Langsa.

Demikian kami sampaikan, semoga mendapat penyelesaian, terima kasih.



Kepala TataUsaha,

GUSMAR

NIP. 19630817 198603 2 004



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 325/EXT/DKN/FFK/IKK/VIII/2019

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan SMA NEGERI 4 KECAMATAN LANGSA BARAT KOTA LANGSA TAHUN 2019
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : FITRIA YUNANDA

NPM : 1801032038

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 09/08/2019

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt
NIDN (0125096601)

Tembusan :
- Arsip



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 LANGSA**

Alamat : Jln. Prof. A. Majid Ibrahim Gp. Simpang Lhee, Kecamatan Langsa Barat - Kota Langsa,
Kode Pos 24451, Telp (0641) 23594, Email smun4_langsa.co.id

<p>Nomor : 423. 4/ 227 /2019</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Hal : <u>Telah Melakukan Penelitian</u></p>	<p>Langsa, 20 Agustus 2019</p> <p>Kepada Yth,</p> <p>Institut Kesehatan Helvetia</p> <p>Fakultas Farmasi dan</p> <p>Kesehatan</p> <p>Di-</p> <p>Tempat</p>
---	--

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 325/EXT/DKM/FFK/Ikti/VIII/2019, Tanggal 09 Agustus 2019, perihal Izin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi salah satu Mahasiswa Saudara :

Nama : **FITRIA YUNANDA**
NPM : 1801032038

Telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data pada tanggal 20 Agustus 2019 dengan judul "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 4 Kota Langsa Tahun 2019".

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Plt. Kepala SMA Negeri 4 Langsa

DENI HERWANDI, S.Si
NIP. 19680427 200801 1 001



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : FITRIA YUNANDA
NPM : 1801032038
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN

FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

(FITRIA YUNANDA)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb (0231037404) (No.HP : 0852-6993-2615)
2. AFRAHUL PADILAH SIREGAR, SST, M.Kes. (1315058701) (No.HP : 0813-9664-8446)

Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : FITRIA YUNANDA
 NIM : 1801032038
 Program Studi : KEBIDANAN / D4
 Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019
 Tanggal Ujian Sebelumnya : 22-8-2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb	01/7/2019	
2.	AFRAHUL PADILAH SIREGAR, SST, M.Kes	02/07/2019	

Medan,



Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : FITRIA YUNANDA
NIM : 1801032038
Program Studi : KEBIDANAN / D4
Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA LANGSA TAHUN 2019
Tanggal Ujian Sebelumnya : 10 September 2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb	20 September 2019	
2.	AFRAHUL PADILAH SIREGAR, SST, M.Kes.	28 September 2019	

Medan, 20 September 2019

KAPRODI
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : FITRIA YUNANDA
NPM : 1801032038
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA
LANGSA TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Selasa 19/02/19	Konsul Judul	Acc Judul, landjut BAB I	U
2	kamis 4/04/19	BAB I	Perbaikan hindjawan kasus	U
3	Selasa 30/04/19	BAB III	Def operasional + kuisiner	U
4	kamis 2/05/19	BAB III	Definisi operasional	U
5	Selasa 7/05/19	BAB III	Perbaikan Hasil ukur	U
6	kamis 9/05/19	Kuisiner	Perbaikan	U
7	Selasa 14/05/19	Kuisiner + BAB I ^s /d ^{III}	Acc Landjut sidang Proposal	U
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 16/05/2019

Pembimbing 1 (Satu)

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : FITRIA YUNANDA
NPM : 1801032038
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
: SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA
LANGSA TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : AFRAHUL PADILAH SIREGAR, SST, M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Selasa 19/2/19	konsul Judul	ACC Judul	
2	Selasa 7/5/19	konsul BAB I ^{1/2} & III	Perbaikan	
3	Selasa 14/5/19	konsul BAB I ^{1/2} & III	Perbaikan	
4	Rabu 15/5/19	konsul BAB I ^{1/2} & III	Perbaikan	
5	Kamis 16/5/19	konsul BAB I ^{1/2} & III	Perbaikan	
6	Jumat 17/5/19	konsul BAB II & III	Perbaikan	
7	Sabtu 18/5/19	konsul BAB III & keistimewaan	Perbaikan	
8	Senin 20/5/19		ACC Pro Basal	

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)



Medan, 16/05/2019

Pembimbing 2 (Dua)

AFRAHUL PADILAH SIREGAR, SST,
M.Kes.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : FITRIA YUNANDA
NPM : 1801032038
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA
LANGSA TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	28/8-2019	0A3 i	Proses penulisan abstrak 19 uji validasi	
2	29/8-2019	0A3 ii	Denas narasi di hanel paraf	
3	30/8-2019	0A3 iii	Ok hansi dgn msta tabel	
4	31/8-2019	0A3 iv	Persiapkan saran	
5	02/9-2019	0A3 v + v	Proses	
6	03/9-2019	0A3 vi + v. Aspek Paraf		
7	04/9-2019	Aspek	Aspek sidg hansi	
8				



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 28/08/2019
Pembimbing 1 (Satu)

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : FITRIA YUNANDA
NPM : 1801032038
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA
LANGSA TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : AFRAHUL PADILAH SIREGAR, SST, M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Jumat 30/8/19	KONSUL BAB IV 2 II	Perbaiki	
2	Sabtu 31/8/19	KONSUL BAB IV 8 II	Perbaikan	
3	Senin 2/9/19	KONSUL BAB IV 8 IV	Perbaiki lanjut abstrak	
4	Rabu 4/9/19	KONSUL ABSTRAK	Perbaikan abstrak ACC	
5				
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 28/08/2019

Pembimbing 2 (Dua)

AFRAHUL PADILAH SIREGAR, SST,
M.Kes.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

DOKUMENTASI UI VALIDITAS





DOKUMENTASI PENELITIAN













